

**EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGELOLAAN KEUANGAN DALAM
ANGGARAN DANA DESA DI DESA PUSPAN KECAMATAN MARON
KABUPATEN PROBOLINGGO DI MASA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Jember
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :

NADYAH ZUBDATUN NIHAYATI

NIM : E20183030

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI AKUNTANSI SYARIAH
2023**

**EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGELOLAAN KEUANGAN DALAM
ANGGARAN DANA DESA DI DESA PUSPAN KECAMATAN MARON
KABUPATEN PROBOLINGGO DI MASA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh :

NADYAH ZUBDATUN NIHAYATI
NIM : E20183030

Disetujui Pembimbing :

Dr. H MUNIR IS'ADI, S.E., M.Akun.
NIP : 197506052011011002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGELOLAAN KEUANGAN DALAM
ANGGARAN DANA DESA DI DESA PUSPAN KECAMATAN MARON
KABUPATEN PROBOLINGGO DI MASA PANDEMI COVID-19

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Selasa


Tanggal : 27 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. H. Saihan, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197202172005011001


Ana Pratiwi, S.E., M.S.A
NIP. 198809232019032003

Anggota:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M
2. Dr. H. Munir Is'adi, S.E., M.Akun


()
()

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Kusnidan Rifa'i, SE., M.Si
NIP. 196808172000031001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا
الْقَلَئِدَ وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا
حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا تَجْرِمَنكُمْ شَنَّانُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ
الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا
عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syiar-syiar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qala'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitulharam; mereka mencari karunia dan keridaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.” (Q.S Al-Maidah : 2).¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹ Al Qur'an Surat Al-AMaidah : 2.



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan segala puji terhadap ALLAH SWT atas rahmat dan karuniah yang dilimpahkan, serta segenap rasa syukur dan kerendahan hati atas karya yang sangat sederhana ini penulis persembahkan:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Fathor Rasyid dan Ibu Siti Maryam terima kasih atas kesabaran dan doanya yang selalu dipanjatkan. Motivasi dan dukungan yang tiada hentinya. Semoga ALLAH SWT selalu memberi perlindungan kesehatan dan umur yang barokah.
2. Kepada adik saya, Haikal semoga selalu dalam lindungan ALLAH SWT
3. Seluruh keluarga yang memberikan dukungan dan doanya kepada penulis.
4. Kepada teman dekat saya Aris, juga teman-teman angkatan Akuntansi Syariah Angkatan 18 yang telah memberikan semangat dan doa, serta terima kasih atas kebersamaannya selama ini.
5. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
6. Seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR



Segala puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Skripsi dengan judul “EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGELOLAAN KEUANGAN DALAM ANGGARAN DANA DESA DI DESA PUSPAN KECAMATAN MARON KABUPATEN PROBOLINGGO DI MASA PANDEMI COVID-19”, di susun sebagai kelengkapan guna memenuhi sebagian syarat syarat memperoleh gelar sarjana Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember. Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa’i, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Ibu Nur Ika Mauliyah SE., M.Ak selalu koordinator program studi Akuntansi Syariah.
4. Bapak Dr. H Munir Is’adi, SE., M.Akun selaku dosen pembimbing skripsi yang penuh kesabaran dan ketulusan telah menyediakan waktu, tenaga, maupun pikiran vii untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama proses perkuliahan.

6. Bapak Umar A.Ma PD selaku kepala Desa Puspan Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Para karyawan dan staf pemerintahan Desa Puspan Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo yang telah berkenan untuk peneliti wawancara.

Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan masukan dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua para pembaca. Besar harapan skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang positif bagi pihak-pihak yang memberikan bantuan kepada penulis. Untuk segala kerendahan hati penulis memohon maaf apabila ada kesalahan dan diucapkan terimakasih.

Jember, Mei 2023

UIN

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ABSTRAK

Nadyah Zubdatun Nihayati, 2023: *Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Dalam Anggaran Dana Desa Di Desa Puspan Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo Di Masa Pandemi Covid-19.*

Kata Kunci: Efektivitas, Efisiensi, Anggaran dana desa.

Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap program kerja dan disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan. Sedangkan efisiensi mengacu pada ketepatan caranya dalam melaksanakan suatu program kerja, dan dalam menjalankan sesuatunya dengan tidak membuang tenaga, waktu, dan biaya yang besar. Pengelolaan keuangan dalam anggaran dana desa harus sesuai dengan keadaan yang nyata dan bersifat relevan.

Fokus masalah yang dalam skripsi ini adalah : 1) Bagaimana efektifitas pengelolaan keuangan dalam anggaran dana desa di Desa Puspan dimasa pandemi COVID-19 ? 2) Bagaimana efisiensi pengelolaan keuangan dalam anggaran dana desa di Desa Puspan dimasa pandemi COVID-19 ?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui efektifitas pengelolaan keuangan dalam anggaran dana desa di Desa Puspan dimasa pandemi COVID-19. 2) Untuk mengetahui efisiensi pengelolaan keuangan dalam anggaran dana desa di Desa Puspan dimasa pandemi COVID-19.

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, peneliti ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Sebagai sumber informasi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Informan dalam penelitian ini ialah Kepala Desa Puspan, Kasi Pembangunan dan Tim Pelaksana, dan Kaur Keuangan. Analisis data yang digunakan ialah Reduksi data, Penyajian data, verifikasi data. Untuk pengumpulan data, teknis yang digunakan ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan keabsahan data yang digunakan ialah triangulasi data.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah *pertama*, yaitu 1) pemahaman program. dengan adanya sosialisasi dan *breafing* masyarakat lebih mengenal bahaya dari covid-19. 2) tepat sasaran. Hanya 80% dapat dikatakan tepat sasaran karena masih ada warga masyarakat yang tidak kebagian atas bantuan selama pandemi. 3) pencapaian tujuan. dikatakan tercapai karena dengan berkurangnya angka covid yang telah menyebar, kedua terpenuhinya kebutuhan masyarakat dengan adanya bantuan BLT dan bantuan sembako. *Kedua*, 1) Kesadaran. Dengan adanya program-program selama masa pandemi masyarakat semakin sadar akan pentingnya kebersihan untuk menjaga Kesehatan. 2) Unsur keahlian. Dengan meningkatkan keahlian, perangkat Desa di setiap devisinya untuk mengatur sumber daya sehingga program yang terlaksana selama masa pandemi berjalan dengan lancar sesuai dengan alur masing-masing. 3) Disiplin. 80 % dapat dikatakan disiplin, karena tidak semua program bisa berjalan dengan disiplin dikarenakan petugas tim program bantuan merasa kuwalahan untuk mengatasi banyaknya warga seperti pada bantuan sembako dan BLT.



DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	I
Persetujuan Pembimbing	ii
Pengesahan	iii
Motto	iv
Persembahan	v
Kata Pengantar	vii
Abstrak	ix
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Istilah	10
F. Sistem Pembahasan	13
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	15
A. Penelitian Terdahulu	16
B. Kajian Teori.....	28
1. Efektifitas	28
2. Efisiensi	32
3. Pengelolaan Keuangan Dalam Anggaran Dana Desa	36
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi Penelitian	42

C. Subjek Penelitian.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
1. Observasi.....	44
2. Wawancara.....	45
3. Dokumentasi.....	46
E. Analisis Data.....	46
1. Reduksi Data.....	47
2. Penyajian Data.....	47
3. Verifikasi Data.....	48
F. Keabsahan Data.....	48
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	50
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	52
A. Gambar Objek Penelitian.....	52
1. Sejarah Berdirinya Desa Puspan Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo.....	52
2. Visi dan Misi Desa Puspan Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo.....	55
3. Jumlah Penduduk.....	56
4. Struktur Organisasi Desa Puspan Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo.....	57
5. Letak Geografis.....	58
B. Penyajian Data Dan Analisis.....	58
1. Efektifitas Pengelolaan Keuangan Dalam Anggaran Dana Desa Di Desa Puspan Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo...	59
2. Efisiensi Pengelolaan Keuangan Dalam Anggaran Dana Desa Di Desa Puspan Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo...	73
C. Pembahasan Temuan.....	82
1. Efektifitas Pengelolaan Keuangan Dalam Anggaran Dana Desa Di Desa Puspan Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo...	82
2. Efisiensi Pengelolaan Keuangan Dalam Anggaran Dana Desa Di Desa Puspan Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo...	87



BAB IV PENUTUP	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA.....	97
Lampiran - Lampiran	
1. Matrik Penelitian	
2. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	
3. Pedoman Wawancara	
4. Surat Permohonan Izin Penelitian	
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian	
6. Jurnal Penelitian	
7. Dokumentasi	
8. Surat Keterangan Lulus Plagiasi	
9. Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	
10. Biodata	

UIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Program Kerja Anggaran Dana Desa Untuk Penanganan Covid-19	4
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	23
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Puspan	55



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada 31 Desember 2019 lalu, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menerima laporan kasus *pneumonia* di kota Wuhan, provinsi Hubei, China. Awal Januari China mengidentifikasi telah menemukan virus penyakit corona. Penyakit Coronavirus 2019 (*corona virus diseases 2019*, disingkat COVID-19) adalah penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh salah satu jenis coronavirus, yaitu SARS-CoV-2 yang memiliki tingkat intensitas penyebaran yang sangat cepat¹. Penyebaran ini COVID-19 memang dapat dikatakan semakin meluas hingga tersebar di seluruh dunia, tak heran jika COVID-19 ini dideklarasikan sebagai pandemi global².

Pandemi COVID-19 (pandemi global) ini berdampak serius bagi semua sektor kehidupan, termasuk sektor perekonomian masyarakat secara meluas. Kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dalam upaya penanganan penyebaran virus ini membuat ruang gerak aktivitas masyarakat terganggu, mulai mobilitas masyarakat yang terbatas bahkan ketentuan dalam kegiatan operasional sebuah perusahaan maupun aktivitas masyarakat harus sesuai dengan prosedur

¹ Susilo, "Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencegahan COVID-19 (Studi Kasus Di Padangsidempuan Batunadua Kota Padangsidempuan)," *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*, Volume 6 No. 1, Juni 2020, hlm 108

² Susilo, "Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencegahan COVID-19 (Studi Kasus Di Padangsidempuan Batunadua Kota Padangsidempuan)," *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*, Volume 6 No. 1, Juni 2020, hlm 109

kesehatan (Prokes) yang dikeluarkan Pemerintah³. Akibatnya banyak pasar atau bahkan pabrik mengalami hambatan dalam kegiatan operasionalnya. Sehingga banyak pekerja yang menghadapi pemotongan upah dan PHK (pemutusan hubungan kerja), ditambah daya beli masyarakat yang menurun membuat banyak pelaku usaha gulung tikar. Resesi yang ditimbulkan dari pembatasan aktivitas masyarakat ini akhirnya berdampak pada kegiatan perekonomian masyarakat yang lambat laun mulai merosot⁴.

Pandemi Covid-19 yang melanda mengakibatkan pemerintah mengubah rincian dana desa yang akan disalurkan kepada desa-desa yang awalnya untuk pembangunan dan pemberdayaan kini di fokuskan pada pencegahan Covid-19 dan peningkatan tafaf ekonomi desa. Pemerintah desa yang merupakan lembaga terdepan dalam sistem lembaga Pemerintahan Republik Indonesia menjadi sangat penting karena setiap harinya berhadapan langsung dengan masyarakat. Melalui Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 pemerintah desa dituntut untuk mampu menyelenggarakan urusan desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat yang telah diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam kegiatan operasionalnya pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintahan,

³ Susilo, "Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencegahan COVID-19 (Studi Kasus Di Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan)," *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*, Volume 6 No. 1, Juni 2020, hlm 110

⁴ Yulia Puspitasari gobel, "Pemulihan Ekonomi Desa Pasca Pandemi COVID-19 Dengan Mengkombinasikan Model Filantropi Islam Dan Ndeas Model," *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, Volume 3, Nomor. 2, November 2020.

pembangunan desa, pemberdayaan masyarakat desa, dll. Pemerintah desa didukung oleh dana desa (DD) yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang pengelolaannya sepenuhnya menjadi wewenang Pemerintah desa, sebagaimana ini dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Oleh karena itu pemerintah desa khususnya perangkat desa memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan desa secara efektif sehingga pembangunan dapat berjalan secara efektif, tepat sasaran, dan efisien. Efektivitas dan efisiensi pengelolaan dana desa dapat dilihat dari kemampuan pemerintah desa dalam merealisasikan anggaran dana desa yang diberikan pemerintah untuk desa sesuai dengan program yang telah direncanakan⁵.

Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan. Hal ini sesuai dengan pendapat H. Emerson yang menyatakan bahwa “Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya”.⁶

⁵ Putri Antou, Vekie A. Rumat, Mauna TH. B. Maramis, “Efektivitas Dana Desa Terhadap Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara,” *Jurna Barkala Ilmiah Efisiensi*, Volume 19, Nomor 2, Tahun 2019.

⁶ Rifa Atul Mahmudah, “Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kecamatan Pagaden Kabupaten Subang” (Universitas Subang). 2020. Hlm, 15

Efisiensi mengacu pada ketepatan caranya dalam melaksanakan suatu usaha atau kerja, dan dalam menjalankan sesuatunya dengan tidak membuang tenaga, waktu, dan biaya yang besar. Efisiensi juga diartikan sebagai kedayagunaan dan ketepatangunaan. Efisiensi juga merupakan kemampuan seseorang untuk dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan tepat, yakni dengan tidak membuang tenaga, waktu, dan biaya.⁷ Namun di masa pandemi covid-19 ini pemerintah desa dituntut untuk mampu mengelolah dana desa yang telah di anggarkan dengan sangat optimal, Sebagaimana harusnya dana desa di realisasikan untuk program pembangunan dan pemberdayaan desa yang sedang difokuskan untuk penanganan covid-19 baik secara langsung maupun tidak langsung⁸.

Puspan merupakan salah satu dari ke-18 Desa di Wilayah Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo tepatnya di Provinsi Jawa Timur. Salah satu alasan peneliti memilih tempat tersebut karena menurutnya, Desa Puspan merupakan salah satu Desa yang mana masyarakatnya tergolong pada tingkat perekonomian menengah ke bawah. Jadi peneliti sangat tertarik untuk dapat menelaah lebih jauh lagi terkait efektifitas dan efisiensi dalam pengelolaan dalam dana anggaran Desa di masa pandemi covid-19 ini.

⁷ Nandy, Buku Self Improvement (Efisiensi: Pengertian, Konsep, Manfaat, dan Tolak Ukurnya). 2021, hlm 3

⁸ Ella Nur Afita, "Analisis Pengalokasian Dana Desa Sebelum dan Sesudah Terjadinya Pandemi COVID-19 (Desa Rambah Muda, Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu)," *Jurnal of Manegement, Accounting, Economi And Business*, Volume 02, Nomor 04, 2021.

Tabel 1.1
Data Program Kerja
Anggaran Dana Desa Untuk Penanganan Covid-19

No	Keterangan
1	Pencegahan Covid-19 a. Penyemprotan Disinfektan b. Sosialisasi Covid-19 c. Penyediaan Rumah Karantina d. Pembelian Masker e. Menyediakan tempat Cuci Tangan dan Sabun Cuci Tangan
2	Bantuan Langsung Tunai (BLT)
3	Bantuan Sembako

Sumber; Data Diolah

Tabel diatas menunjukkan program kerja yang akan dilaksanakan dimasa pandemi Covid-19. Oleh sebab itu aparat desa dituntut untuk mengelola sebaik mungkin dana desa yang telah dianggarkan oleh pemerintah agar membantu perekonomian masyarakat. Selain itu adanya pertanggungjawaban dan transparansi juga sangat diperlukan untuk mengetahui seberapa relevan atau akurat pelaporan anggaran dana desa yang disajikan terkait dana desa Covid-19 yang telah dianggarkan untuk program BLT dan bantuan sembako pada Desa Puspan Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo. Dalam membuat anggaran dana desa butuh adanya pengetahuan, keahlian, maupun kemampuan, dari aparat desa dan sebuah fasilitas yang akan membantu untuk memudahkan penggarapan anggaran tersebut, agar bisa menentukan kualitas yang akan disajikan dan dapat diketahui tingkat akurasi yang diperoleh apakah sudah mencakup kriteria efektif dan efisien atau tidak dalam mengelola anggaran dana desa tersebut terkait anggaran dana bantuan

langsung tunai (BLT) dan bantuan sembako yang di distribusikan kepada masyarakat.

Pemerintah desa setempat dalam mengelola anggaran dana desa harus dapat dipertanggungjawabkan dengan baik dan bersifat transparansi dimana penyajiannya harus sesuai dengan realita setiap peristiwa dan transaksi yang berlangsung. Desa Puspan, Kecamatan Maron, Kabupaten Probolinggo yang merupakan salah satu desa terdampak pandemi COVID-19, hal ini diperkuat dengan studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan di Desa tersebut dimana Bapak Fathor Rasyid selaku Perangkat Desa Puspan mengatakan bahwa Anggaran Dana Desa yang diterima untuk pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat difokuskan untuk penanganan COVID-19⁹.

Pengelolaan keuangan dalam anggaran dana desa harus sesuai dengan keadaan yang nyata dan bersifat relevan dimana laporan keuangan yang dikerjakan dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan memprediksi baik dari masa lalu maupun pada masa akan mendatang yang melatar belakangi setiap informasi yang termuat dengan jelas sehingga dapat jadi acuan sebagai pengambil keputusan. Adapun faktor lainnya dalam pengelolaan laporan keuangan yaitu pengelolaan laporan keuangan utamanya terkait dengan dana desa harus disajikan fakta secara jujur dan informasi yang paparkan bersifat netral yang mengarah untuk kebutuhan umum dan tidak

⁹ Wawancara dengan perangkat Desa Puspan pada 05 Januari 2022

berpihak untuk kebutuhan tertentu serta dari apa yang dikelola dalam keuangan sudah dipahami dengan baik. Maka dari itu pentingnya suatu efisiensi dalam pengelolaan keuangan untuk melihat sejauh mana keberhasilan yang dinilai dari segi besarnya sumber daya manusia pada era Covid-19 yang mengharuskan disiplin untuk mematuhi protokol kesehatan untuk mencapai hasil dari kegiatan yang dijalankan dilihat dari faktor kemampuan, keahlian, sikap, dan pengetahuan yang dimiliki oleh sumber daya manusia khususnya pada anggaran dana Desa Puspan Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo.

Hal ini menarik untuk diteliti mengenai hal atau faktor apa saja yang mengharuskan pemerintah Desa Puspan lakukan dalam menghadapi situasi pandemi dan perlu mengoptimalkan pengelolaan dana desa, dengan memprioritaskan penanganan Covid 19 dan memaksimalkan pelayanan masyarakat dalam kegiatan operasional pemerintah desa. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi pemerintah desa untuk bersikap efektif dan efisien dalam mengambil tindakan guna penyaluran dana desa yang tepat sasaran dan mampu membangkitkan taraf pertumbuhan dan perkembangan di desanya melalui faktor efektifitas dengan sumber daya manusia yang dimiliki dengan mengembangkan kemampuan dan keahlian serta sikap dan pengetahuan yang dimiliki sehingga dapat diketahui tingkat efisien mengenai pengelolaan laporan keuangan terkait anggaran dana desa pada masa Covid-19.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana efektifitas pengelolaan keuangan dalam anggaran dana desa di Desa Puspan Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo dimasa pandemi COVID-19 ?
2. Bagaimana efisiensi pengelolaan keuangan dalam anggaran dana desa di Desa Puspan Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo dimasa pandemi COVID-19 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana efektifitas pengelolaan keuangan dalam anggaran dana desa di Desa Puspan Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo dimasa pandemi COVID-19
2. Untuk mengetahui bagaimana efisiensi pengelolaan keuangan dalam anggaran dana desa di Desa Puspan Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo dimasa pandemi COVID-19

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaannya dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi, dan masyarakat keseluruhan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor seputar efektivitas dan efisiensi pengelolaan laporan keuangan terhadap anggaran dana desa, serta juga diharapkan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan yang seraca teoritis dipelajari dibangku perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengalaman yang berharga dalam upaya meningkatkan kemampuan peneliti untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti, yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan peneliti tentang efektivitas dan efisiensi pengelolaan laporan keuangan terhadap anggaran dana desa.

b. Bagi Instansi

Diharapkan penelitian ini dapat mengupgrade dan meningkatkan mutu ilmu pengetahuan di instansi tersebut.

c. Bagi masyarakat

Penelitian tersebut diharapkan bisa digunakan sebagai sumber informasi dan masukan bagi pemerintahan Desa Puspan dalam pengambilan keputusan.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat menjadi sumber pembelajaran dan bahan kajian bagi peneliti lain untuk sama-sama mengevaluasi dan mengupgrade informasi terhadap efektivitas dan efisiensi pengelolaan laporan keuangan terhadap anggaran dana desa.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya adalah agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti. Maka definisi istilah dari judul yang di maksud ialah sebagai berikut:

1. Efektifitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketetapan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan, efektivitas selalu terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai.

Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan. Hal ini sesuai dengan pendapat H. Emerson yang menyatakan

bahwa “Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya”.¹⁰

Efektivitas juga merupakan kesesuaian antara output dengan tujuan yang ditetapkan dengan suatu keadaan yang terjadi karena dikehendaki.¹¹ Dalam hal ini yang dimaksud sumber daya meliputi ketersediaan personil, sarana dan prasarana serta metode dan model yang digunakan.

Pengertian tersebut mengartikan bahwa efektivitas merupakan tahap dicapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas selalu terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai.

2. Efisiensi

Efisiensi adalah ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses, semakin hemat atau sedikit penggunaan sumber daya maka prosesnya dikatakan semakin efisien.¹² Efisiensi juga merupakan ketepatan dalam melaksanakan suatu usaha atau kerja, dan dalam menjalankan sesuatunya dengan tidak membuang tenaga, waktu, dan biaya yang besar. Efisiensi juga diartikan sebagai kedayagunaan dan ketepatangunaan.

Penggunaan sumber daya secara minimum guna pencapaian hasil yang optimal. Efisiensi adalah ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam

¹⁰ Rifa Atul Mahmudah, “Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kecamatan Pagaden Kabupaten Subang” (Universitas Subang). 2020. Hlm, 15

¹¹ Budiani, N. W. Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna" Eka Taruna Bhakti" Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar. INPUT: Jurnal Ekonomi dan Sosial, 1(2), 2007

¹² Sedarmayanti, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja* (Jakarta: Mandar Maju, 2014), 22.

suatu proses, semakin hemat atau sedikit penggunaan sumber daya maka prosesnya dikatakan semakin efisien.¹³

Dalam hal ini usaha untuk meningkatkan efisiensi umumnya dihubungkan dengan biaya yang lebih kecil untuk memperoleh suatu hasil tertentu, atau dengan biaya tertentu diperoleh hasil yang lebih banyak. Ini berarti bahwa pemborosan ditekan sampai sekecil mungkin, dan sesuatu yang memungkinkan untuk mengurangi biaya ini dilakukan

3. Pengelolaan Keuangan Dalam Anggaran Dana Desa

Anggaran adalah suatu rencana kuantitatif (suatu jumlah) periodik yang disusun berdasarkan program yang telah disahkan. Anggaran (*budget*) merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan dinyatakan dalam satuan uang, tetapi dapat juga dinyatakan dalam satuan barang/jasa.¹⁴

Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan

¹³ Sedarmayanti, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja* (Jakarta: Mandar Maju, 2014), 22.

¹⁴ M. Nafarin, *Penganggaran Perusahaan* (Jakarta: Salemba Empa2007), 11.

pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.¹⁵

Anggaran dana desa adalah salah satu dari pengelolaan keuangan dana desa yang dilakukan oleh perangkat desa, guna mengatasi kemiskinan, meningkatkan kualitas perencanaan dan penganggaran pembangunan ditingkat desa dan pemberdayaan masyarakat desa. mendorong pembangunan infrastruktur desa yang berlandaskan keadilan dan kearifan lokal. Dan anggaran yang menjadi hak suatu desa dan merupakan sebuah kewajiban bagi pemerintah pusat untuk memberikannya kepada desa dengan cara mentransfernya secara langsung dari APBN kepada APBD dan selanjutnya masuk ke kas desa. artinya dana desa akan digunakan untuk mendanai keseluruhan kewenangan desa sesuai dengan kebutuhan dan prioritas dana desa tersebut.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang sejumlah alur pembahasan yang akan dijabarkan oleh peneliti. Pembahasan mulai dari bab pendahuluan sampai bab penutup dengan tujuan untuk memahami secara umum dari seluruh pembahasan yang telah ada. Berikut ini merupakan gambaran secara umum terkait pembahasan skripsi ini.

¹⁵ Peraturan Pemerintah no 60 tahun 2014 tentang dana desa

Bab I merupakan pendahuluan. Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan definisi istilah.

Bab II merupakan kajian pustaka. Dalam bab ini memuat tentang penelitian terdahulu dan kajian teori yang bersangkutan dengan pembahasan yang akan dikaji.

Bab III merupakan metode penelitian. Pada bab ini mengandung sejumlah metode penelitian meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data dan tahap – tahap penelitian.

Bab IV merupakan penyajian data dan analisis. Pada bab ini didalamnya mencakup gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan.

Bab V merupakan penutup yang menjelaskan kesimpulan penelitian yang disertai dengan sejumlah saran dari peneliti.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



BAB II
KAJIAN KEPUSTAKAAN

Kajian pustaka adalah kumpulan teori-teori referensi yang menjadi dasar dalam sebuah penelitian yang menjawab secara teori tentang permasalahan dari sebuah ide pokok penelitian. Dalam kajian pustaka terdapat beberapa hal yang harus peneliti lakukan yaitu: membandingkan, mengkontraskan, serta memposisikan setiap kedudukan dalam penelitian yang dikaji, serta dikaitkan dalam masalah yang sedang diteliti. Tujuan dari kajian pustaka adalah menginformasikan kepada pembaca hasil-hasil penelitian lain yang berkaitan erat dengan penelitian yang dilakukan saat itu, menghubungkan penelitian dengan literatur-literatur yang ada, dan mengisi celah-celah penelitian-penelitian sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa peneliti bukan orang pertama yang meneliti judul yang ditetapkan tersebut “Efektifitas dan Efisiensi Dalam Pengelolaan Laporan Keuangan Terhadap Anggaran Dana Desa Di Desa Puspan, Kecamatan Maron, Kabupaten Probolinggo Di Masa Pandemi COVID-19” Sehingga peneliti tidak mengesampingkan penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti akan mencantumkan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini

A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian ini dilakukan oleh Hidayat Fahlifi. Tahun 2019. Dengan judul *“Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Kecamatan Kota Kabupaten Sumenep”*¹⁶

Fokus penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan desa dengan pengukuran tingkat efektifitas dan efisiensi APBDesa di Desa Sungai Gerong kecamatan banyuasin 1 kabupaten banyuasin tahun anggaran 2018 dan Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Sungai Gerong sesuai dengan UU Nomor 6 tahun 2014 dan Permendagri Nomor 113 tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan desa dengan telah mencapai tingkat efektifitas dan efisiensi APBDesa di Desa Sungai Gerong kecamatan banyuasin 1 kabupaten banyuasin tahun anggaran 2018 dan Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Sungai Gerong.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Suci Febriyanti, Halmawati. Tahun 2020. Dengan judul *“Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Dana Nagari (Studi Kasus Nagari Di Kabupaten Agam)”*.¹⁷

¹⁶ Hidayat Fahlifi, “Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Kecamatan Kota Kabupaten Sumenep”, (Universitas Muhammadiyah Palembang), 2019

¹⁷ Suci Febriyanti, Halmawati, “Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Dana Nagari, (Studi Kasus Di Nagari Kabupaten Agam),” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, Volume. 2, No.1 Seri C, Februari 2020.

Fokus penelitian ini untuk mengetahui tingkat efektivitas dan efisiensi pengelolaan dana nagari di Kabupaten Agam telah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana nagari pada nagari di Kabupaten Agam telah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 yang mengatur pengelolaan keuangan desa. Dan tingkat efektifitas dari tujuh belas (17) desa yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan sudah efektif dengan persentase rata-rata 91%, dari tujuh belas (17) desa sebagai sampel. Sedangkan tingkat efisiensi penggunaan dan pengelolaan dana desa di tujuh belas (17) desa di Kabupaten Agam masih kurang efisien.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Hadip Papareng. Tahun 2020. Dengan judul *“Analisis Efektivitas dan Efisiensi Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Sungai Gerong Kecamatan Banyuasin 1, Kabupaten Banyuasin”*.¹⁸

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan desa dengan mengukur tingkat efektivitas dan efisiensi APBDes di Desa Sungai Gerong, Kecamatan Banyuasin 1, Kabupaten Banyuasin sesuai dengan UU Nomor 6 tahun 2014 dan Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja

¹⁸ Hidayat Fahlifi. “Analisis Efektivitas Dan Efisiensi dalam Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Sungai Gerong Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin” (Universitas: Muhammadiyah Palembang), 2020.

keuangan desa Desa Sungai Gerong Kecamatan Banyuasin 1, Kabupaten Banyuasin telah sesuai dengan UU Nomor 6 tahun 2014 dan Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

4. Penelitian ini dilakukan oleh Nuzul Armin. Tahun 2021. Dengan judul *“Efektifitas Pengelolaan Dana Desa Ditengah Pandemi Covid-19 Pada Desa Moncongloe Bulu Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros”*.¹⁹

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efektifitas pengelolaan dana desa ditengah pandemi Covid-19 pada Desa Moncongloe Bulu Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat Efektivitas pengelolaan dana desa dalam pembangunan fisik desa Moncongloe Bulu Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros berdasarkan hasil pengamatan lapangan serta wawancara terhadap warga dan pemerintah desa sudah efektif atau dirasakan secara langsung oleh masyarakat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Yanhar Jamaluddin. Tahun 2021. Dengan judul *“Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Di Provinsi Sumatera Utara”*.²⁰

Fokus penelitian ini adalah bagaimanakah efektifitas pengelolaan Dana Desa di Provinsi Sumatera Utara. Hasilnya menunjukkan bahwa

¹⁹ Nuzul Armin, “Efektifitas Pengelolaan Dana Desa Ditengah Pandemi Covid-19 Pada Desa Moncongloe Bulu Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros” (Universitas Bosowa Makasar), 2021

²⁰ Janhar Jamaludin, “Efektivitas Pengelolaan Dana Desa-Desa”, (Studi Kasus Di Provinsi Sumatera Utara) *Jurnal Wahana Inovasi*, Volume 10, No. 1, Juni 2021

pengelolaan Dana Desa di Provinsi Sumatera Utara telah mencapai tingkat efektivitas dan ketentuan yang berlaku.

6. Penelitian ini dilakukan oleh Sufiati, Abdul Rival, Muhammad Alif, Syahrul Ramadhany. Tahun 2021. Dengan judul *“Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Pada Masa Pandemi”*.²¹

Fokus penelitian ini adalah bagaimana sistem pengendalian internal terhadap efektivitas pengendalian Bantuan Langsung Tunai Dana Desa pada masa pandemi. Hasil menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan Bantuan Langsung tunai Dana Desa Bonto Jai, Kecamatan Bissappu, Kabupaten Bantaeng, Provinsi Sulawesi Selatan.

7. Penelitian ini dilakukan oleh Srikandi Negara Harahap. Tahun 2021. Dengan judul *“Analisis Dampak Perubahan Anggaran Belanja Dalam Mengatasi Dampak COVID-19 Pada Pemerintah Kota Medan”*.²²

Fokus penelitian ini adalah bagaimana perubahan anggaran yang terjadi dalam menangani COVID-19 di Kota Medan, dan dampak yang positif terhadap penanggulangan dan pencegahan COVID-19. Hasil tersebut

²¹ Sufiati, Abdul Rival, Muhammad Alif, Syahrul Ramadhany, “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Pada Masa Pandemi, (Studi Kasus Di Desa Bonto Jai, Kecamatan Bissappu, Kabupaten Bantaeng, Provinsi Sulawesi Selatan)”, *Jurnal Mirai Manajemen*, Volume 6, Nomor. 02, 2021

²² Srikandi Negara Harahap, “Analisis Dampak Perubahan Anggaran Belanja Dalam Mengatasi Dampak COVID-19 Pada Pemerintah Kota Medan”, (Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara) 2021

menunjukkan perubahan anggaran yang dilakukan Pemerintah Kota Medan dalam penanganan dan pencegahan COVID-19 dinilai sudah dapat memberikan dampak yang positif. Hal ini dapat dilihat dengan pengadaan-pengadaan sarana kesehatan dan penyuluhan yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kota Medan.

8. Penelitian ini dilakukan oleh Sandra Hartati. Tahun 2021. Dengan judul *“Analisis Pengelolaan alokasi Dana Desa Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Desa Pringgasela Selatan.”*²³

Fokus penelitian ini adalah mengetahui tahapan pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Pringgasela Selatan pada masa pandemi COVID-19 dan mengetahui tingkat efektivitas kinerja keuangan pemerintah Desa Pringgasela Selatan pada masa pandemi COVID-19. Hasil penelitian ini menunjukkan sistem pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Pringgasela selatan adalah perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban Alokasi Dana Desa secara teknis dan administrasi sudah baik, ini dapat dilihat dari pencairan Alokasi Dana Desa di Desa Pringgasela Selatan Selalu tepat waktu. Dan pengukuran kinerja tingkat efektivitas keuangan desa di Desa Pringgasela Selatan pada masa pandemi COVID-19 yaitu 92% yang berarti efektif dan dipertimbangkan dengan pencapaian tujuan, ketepatan waktu, sesuai manfaat dan harapan masyarakat.

²³ Sandra Hartati, “Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Desa Pringgasela selatan”, (Skripsi universitas Aisyiyah Yogyakarta). 2021

9. Penelitian ini dilakukan oleh Agung Kurniawan Manduppa. Tahun 2022. Dengan judul *“Analisis Efektifitas Penggunaan Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Sasakan Kabupaten Mamasan”*.²⁴

Fokus penelitian ini adalah bagaimana penggunaan Dana Desa Sasakan Kabupaten Mamasan pada masa pandemi Covid-19. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penggunaan Dana Desa pada masa pandemi Covid-19 dapat dikatakan efektif atau berhasil karena bisa mengurangi dampak sosial dan ekonomi dari pandemi Covid-19 yang sedang terjadi selain itu penggunaan Dana Desa dapat memberdayakan masyarakat serta memberi tambahan penghasilan melalui program Padat Karya Tunai (PKT).

Terbukti dalam program Padat Karya Tunai dana sebanyak Rp. 224.087.500 menjadi upah tenaga kerja, hal ini memperlihatkan bahwa program kerja ini selain untuk membangun sarana dan prasarana desa juga mampu menyerap tenaga kerja dan memberikan tambahan penghasilan bagi masyarakat desa Sasakan.

10. Penelitian ini dilakukan oleh Nur Puja Risky. Tahun 2022. Dengan judul *“Efektifitas Pengelolaan Anggaran Alokasi Dana Desa Terhadap Penyaluran BLT-DD Ditengah Pandemi Covid-19 Berdasarkan Peraturan Menteri Desa*

²⁴ Agung Kurniawan Manduppa, *“Analisis Efektifitas Penggunaan Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Sasakan Kabupaten Mamasan”*, (Skripsi Universitas Bosowa Makasar). 2022

Nomor 06 Tahun 2020 (Studi Kasus Desa Sumber Salam Kec, Tenggarang Kab, Bondowoso)”.²⁵

Fokus penelitian ini adalah bagaimana tahap-tapa penyaluran anggaran BLT-DD, bagaimana efektifitas pengelolaan anggaran Alokasi Dana Desa BLT-DD dan bagaimana hambatan pengelolaan dan cara menanggulunginya yang dihadapi Desa dalam Efektivitas Pengelolaan Anggaran Alokasi dana Desa terhadap Penyaluran BLT -DD ditengah pandemi Covid-19 di Desa Sumber Salam, Kecamatan Tenggarang kabupaten Bondowoso. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Tahapan tersebut sesuai dengan peraturan Menteri Desa Nomor 6 Tahun 2020 mulai dari segi penyaluran, jangka waktu penyaluran, evaluasi dan pengawasan yang sudah dijelaskan di atas, hanya saja dari segi pendataan yang tidak sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Desa Nomor 6 Tahun 2020 karena kerabat Desa tidak turun langsung ke lapangan hanya saja memantau. Efektivitas Pengelolaan anggaran alokasi dana Desa BLT -DD ditengah pandemi Covid-19 di Desa Sumber Salam Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso bahwasanya dalam Penyaluran BLT-DD di Desa Sumber Salam tidak efektif karena tidak sesuai dengan Peraturan Menteri Desa 2020. Karena jika dilihat dari kriteria penerima BLT-DD Peraturan Menteri Desa Nomor 6

²⁵ Nur Puja Risky, “Efektifitas Pengelolaan Anggaran Alokasi Dana Desa Terhadap Penyaluran BLT-DD Ditengah Pandemi Covid-19 Berdasarkan Peraturan Menti Desa Nomor 06 Tahun 2020 (Studi Kasus Desa Sumber Salam Kec, Tenggarang Kab, Bondowoso)”, (Skripsi Universitas UIN KHAS Jember), Tahun 2022

Tahun 2020 yaitu: 1). Kehilangan mata pencaharian. 2). Belum terdata. 3). Mempunyai anggota keluarga yang rentan sakit menahun/kronis. Adanya warga yang yang tidak mampu tidak terdata dalam BLT -DD dan begitu juga masih ada warga yang kehilangan mata pencahariannya juga tidak dapat BLT-DD. Hambatan yang di alami oleh Desa Sumber Salam yakni terdapat pada permasalahan banyak warga belum terdata, salah sasaran yang mana warga yang dianggap mampu malah mendapat Bantuan Tunai Langsung Dana Desa (BLT-DD) sedangkan yang tidak mampu justru tidak mendapatkan BLT -DD. Untuk menanggulangi hambatan yang di alami di Desa Sumber Salam yaitu dengan kerabatnya sendiri yang mengatur bagaimana cara pengeloan itu berjalan, agar anggarannya itu tidak salah sasaran dan pihak yang bersangkutan harus adil.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis Dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Hadip Papareng. Tahun 2019.	Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Kecamatan Kota Kabupaten Sumenep.	Kesamaan skripsi ini dengan skripsi peneliti yang penulis teliti sama-sama membahas tentang efektivitas dan efisiensi pengelolaan dana desa	Perbedaan dari Skripsi ini dengan penelitian yang penulis teliti adalah pengelolaan alokasi dana desa sedangkan peneliti membahas terkait pengelolaan anggaran dana desa dimasa pandemi Covid-19
2	Suci	Analisis	Kesamaan skripsi	Perbedaan dari Skripsi

	Febriyanti, Halmawati. Tahun 2020.	Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Dana Nagari (Studi Kasus Nagari Di Kabupaten Agam).	ini dengan skripsi peneliti yang penulis teliti sama-sama membahas tentang efektivitas dan efisiensi pengelolaan Dana Desa	ini dengan penelitian yang penulis teliti adalah Analisis Efektivitas dan Efisiensi pengelolaan Dana Desa sedangkan peneliti membahas terkait Efektivitas dan Efisiensi pengelolaan anggaran dana desa dimasa pandemi Covid-19
3	Hidayat Fahlifi. Tahun 2020.	Analisis Efektivitas Dan efisiensi Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Sungai Gerong, Kecamatan Banyuasin 1, Kabupaten Banyuasin.	Kesamaan skripsi ini dengan skripsi peneliti yang penulis teliti sama-sama membahas tentang efektivitas dan efisiensi Dana Desa	Perbedaan dari Skripsi ini dengan penelitian yang penulis teliti adalah analisis Efektivitas Dan efisiensi Dalam Pengelolaan Keuangan Desa sedangkan peneliti membahas terkait efektifitas dan efisiensi pengelolaan anggaran dana desa dimasa pandemi Covid-19
4	Nuzul Armin. Tahun 2021.	Efektifitas Pengelolaan Dana Desa Ditengah Pandemi Covid-19 Pada Desa Moncongloe Bulu Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros.	Kesamaan skripsi ini dengan skripsi peneliti yang penulis teliti sama-sama membahas tentang efektifitas di masa pandemi C0vid-19	Perbedaan dari Skripsi ini dengan penelitian yang penulis teliti adalah efektifitas pengelolaan Dana Desa ditengah pandemi Covid-19 sedangkan peneliti membahas terkait efektifitas dan efisiensi pengelolaan anggaran dana desa dimasa pandemi Covid-19
5	Yanhar	Efektivitas	Kesamaan skripsi	Perbedaan dari Skripsi

	Jamaluddin. Tahun 2021.	Pengelolaan Dana Desa di Provinsi Sumatra Utara”.	ini dengan skripsi peneliti yang penulis teliti sama-sama membahas tentang efektifitas pengelolaa Dana Desa	ini dengan penelitian yang penulis teliti adalah pengelolaan Dana Desa sedangkan peneliti membahas terkait efektifitas dan efisiensi pengelolaan anggaran dana desa dimasa pandemi Covid-19
6	Sufiati, Abdul Rival, Muhammad Alif, Syahrul Ramadhany. Tahun 2021.	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Pada Masa Pandemi”.	Kesamaan skripsi ini dengan skripsi peneliti yang penulis teliti sama-sama membahas tentang efektifitas pengelolaa Dana Desa di masa pandemi	Perbedaan dari Skripsi ini dengan penelitian yang penulis teliti adalah pengendalian internal terhadap Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa pada masa pandemi sedangkan peneliti membahas terkait efektifitas dan efisiensi pengelolaan anggaran dana desa dimasa pandemi Covid-19
7	Srikandi Negara. Tahun 2021.	Analisis Dampak Perubahan Anggaran Belanja Dalam Mengatasi Dampak COVID-19 Pada Pemerintah Kota Medan”.	Kesamaan skripsi ini dengan skripsi peneliti yang penulis teliti sama-sama membahas tentang anggaran pemerintah pada masa pandemi Covid-19	Perbedaan dari Skripsi ini dengan penelitian yang penulis teliti adalah analisis dampak perubahan anggaran belanja dalam mengatasi dampak Covid-19 pada pemerintah sedangkan peneliti membahas terkait efektifitas dan efisiensi pengelolaan anggaran dana desa dimasa pandemi Covid-19

8	Sandra Hartati. Tahun 2021.	Analisis Pengelolaan alokasi Dana Desa Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Desa Pringgasela Selatan”.	Kesamaan skripsi ini dengan skripsi peneliti yang penulis teliti sama-sama membahas tentang pengelolaa Dana Desa di masa pandemi ovid-19	Perbedaan dari Skripsi ini dengan penelitian yang penulis teliti adalah analisis pengelolaan alokasi Dana Desa pada masa pandemi Covid-19 sedangkan peneliti membahas terkait efektifitas dan efisiensi pengelolaan anggaran dana desa dimasa pandemi Covid-19
9	Agung Kurniawan Manduppa. Tahun 2022.	Analisis Efektifitas Penggunaan Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Sasakan Kabupaten Mamasan.	Kesamaan skripsi ini dengan skripsi peneliti yang penulis teliti sama-sama membahas tentang efektifitas Dana Desa di masa pandemi ovid-19	Perbedaan dari Skripsi ini dengan penelitian yang penulis teliti adalah analisis penggunaan Dana Desa pada masa pandemi Covid-19 sedangkan peneliti membahas terkait efektifitas dan efisiensi pengelolaan anggaran dana desa dimasa pandemi Covid-19
10	Nur Puja Risky. Tahun 2022.	Efektifitas Pengelolaan Anggaran Alokasi Dana Desa Terhadap Penyaluran BLT-DD Ditengah Pandemi Covid-19 Berdasarkan Peraturan Menteri Desa Nomor 06 Tahun 2020 (Studi Kasus Desa Sumber Salam Kec,	Kesamaan skripsi ini dengan skripsi peneliti yang penulis teliti sama-sama membahas tentang efektifitas Pengelolaan Anggaran Dana Desa di masa pandemi ovid-19	Perbedaan dari Skripsi ini dengan penelitian yang penulis teliti adalah Efektifitas Pengelolaan Anggaran Alokasi Dana Desa Terhadap Penyaluran BLT-DD Ditengah Pandemi Covid-19 Berdasarkan Peraturan Menteri Desa Nomor 06 Tahun 2020 sedangkan peneliti membahas terkait efektifitas dan efisiensi pengelolaan

		Tenggarang Kab, Bondowoso).	anggaran dana desa dimasa pandemi Covid- 19
--	--	--------------------------------	---

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu diatas dapat diketahui beberapa keunikan yang dilakukan dalam penelitian ini daripada penelitian yang telah dilakukan salah satunya adalah setiap penelitian terdahulu diatas melakukan penelitian terhadap perubahan dana desa dan hanya pada beberapa yang terdapat positif Covid-19. Dimana hal tersebut lebih ditekankan kepada sebagian perubahan dana yang dikelola dalam laporan keuangan terkait dengan efektifitas dan efisiensi. Sedangkan pada penelitian pada saat ini lebih menekankan pada semua total keseluruhan dana desa yang memang dianggarkan untuk Covid-19 dan tidak hanya berpengaruh bagi masyarakat yang terdapat positif Covid-19 akan tetapi pada keseluruhan masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19 baik dari segi perekonomian maupun kesehatan sehingga melihat bagaimana efektifitas dan efisiensi pengelolaan laporan keuangan dana desa yang disajikan terkait dengan kemampuan, keahlian, pengetahuan dan sikap yang diambil dalam menciptakan suatu laporan keuangan yang relevan serta dapat dipertanggungjawabkan dengan baik.

B. Kajian Teori

1. Efektifitas

a. Pengertian Efektifitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketetapan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan, efektivitas selalu terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program berdasarkan pemilihan strategi, sarana dan prasarana yang ditentukan sebelumnya, disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan. Efektivitas juga merupakan usaha untuk memaksimalkan hasil produksi. Hal ini sesuai dengan pendapat H. Emerson yang menyatakan bahwa “Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya”.²⁶ Efektifitas dapat diartikan sebagai keberhasilan melakukan program dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat menentukan apakah efektifitas kinerja berhasil dilakukan dengan baik atau tidak.

²⁶ Rifa Atul Mahmudah, “Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kecamatan Pagaden Kabupaten Subang” (Universitas Subang). 2020. Hlm, 15

Dari definisi diatas, disimpulkan bahwa efektifitas kerja mengandung arti penekanan pada segi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan, dimana semakin cepat pekerjaan itu terselesaikan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, maka akan semakin baik pula efektifitas kerja yang dicapai. demikian pula sebaliknya, dengan semakin lama pekerjaan tersebut terselesaikan, maka semakin jauh pula pekerjaan tersebut dari keefektifannya.

b. Indikator Efektifitas

Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas antara lain:

1) Pemahaman Program

Pemahaman program yang dimaksud ialah bagaimana suatu program direalisasikan sehingga dapat dengan mudah diterima dan dipahami. Hal ini juga dimaksudkan ketika program yang dijalankan dapat dengan mudah dan efektif dalam proses pelaksanaannya pihak yang perlu memahami ini adalah semua pihak yang terlibat dalam proses kegiatan program tersebut. Ketika pemahaman program sudah di pahami maka selanjutnya yang dilakukan adalah sosialisasi dan pelaksanaan program tersebut.

2) Tepat Sasaran

Sasaran yang dibahas dalam indikator ini merupakan hal yang perlu ditinjau secara langsung akan keberadaan program, karena keberadaan program yang dirancang apakah sudah sesuai dengan aturan yang telah ditentukan sebelumnya. Suatu program dikatakan efektif apabila program sesuai dengan sasaran yang telah ditentukan sejak awal.

3) Tercapainya Tujuan

Indikator ini mengukur keefektifan suatu program dengan mengetahui bagaimana tujuan yang telah ditentukan sejak awal dapat dicapai. Dan tujuan program adalah sejauh mana kesesuaian antara hasil pelaksanaan dengan tujuan yang telah ditetapkan.²⁷

Efektif tidaknya suatu organisasi atau perusahaan dalam mewujudkan tujuannya tidak terlepas dari keefektifan individu yang ada dalam organisasi itu sendiri.

- a) Setiap organisasi harus mampu membina dan mempertahankan suatu jumlah pekerja terampil.

²⁷ M Richard Steers, “*Efektifitas Organisasi Kaidah Peri Laku (Alih Bahasa Magdalena)* (Jakarta: Erlangga), 1985, 133-136.

- b) Organisasi harus mampu memiliki prestasi, peranan yang dapat diandalkan dari pada karyawannya.
- c) Organisasi yang efektif juga menuntut agar para karyawannya mengusahakan bentuk tingkah laku yang spontan dan inisiatif.

3. Tolak Ukur Efektivitas

Pada dasarnya, efektivitas kerja dimaksudkan untuk mengukur hasil pekerjaan yang dicapai sesuai rencana dalam mencapai tujuan, maka hal itu dikatakan efektif. Nilai efektivitas pada dasarnya ditentukan oleh tercapainya tujuan organisasi serta faktor kesesuaian dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Untuk mengukur efektivitas kerja ada beberapa variabel yang bisa digunakan yaitu:²⁸

- a) Kesiagaan yaitu penilaian menyeluruh sehubungan dengan kemungkinan bahwa organisasi mampu menyelesaikan sebuah tugas khusus dengan baik jika diminta
- b) Semangat kerja yaitu kecenderungan anggota organisasi berusaha lebih keras mencapai tujuan dan sasaran organisasi termasuk perasaan terikat. Semangat kerja adalah gejala kelompok yang melibatkan kerjasama dan perasaan memiliki.

²⁸ M Richard Steers, “ *Efektifitas Organisasi Kaidah Peri Laku (Alih Bahasa Magdalena)* (Jakarta: Erlangga), 1985, 45

- c) Motivasi yaitu kecenderungan seorang individu melibatkan diri dalam kegiatan berarahkan sasaran dalam pekerjaan, ini bukanlah perasaan senang yang relatif terhadap hasil berbagai pekerjaan sebagaimana halnya kepuasan, tetapi lebih merupakan perasaan sedia atau rela bekerja untuk mencapai tujuan pekerjaan.
- d) Kepuasan kerja yaitu tingkat kesenangan yang dirasakan seseorang atas peran pekerjaannya dalam organisasi titik tingkat rasa puas individu bahwa mereka merasa dihargai karena pekerjaan mereka.
- e) Waktu menyelesaikan pekerjaan waktu merupakan salah satu pengukuran efektivitas kerja yang sangat penting sebab dapat dilihat apakah waktu yang digunakan suatu organisasi sudah dijalankan dengan sebaik-baiknya oleh setiap anggota organisasi.

B. Efisiensi

1. Pengertian Efisiensi

Efisiensi adalah ketepatan dalam melaksanakan suatu usaha atau kerja, dan dalam menjalankan sesuatunya dengan tidak membuang tenaga, waktu, dan biaya yang besar. Efisiensi juga diartikan sebagai kedayagunaan dan ketepatangunaan. Penggunaan sumber daya secara minimum guna pencapaian hasil yang optimal. Efisiensi adalah ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu

proses, semakin hemat atau sedikit penggunaan sumber daya maka prosesnya dikatakan semakin efisien.²⁹ Efisien hanya dapat dinilai melalui penilaian-penilaian relatif dengan membandingkan *input* dan *output* yang diperoleh. Efektivitas adalah melakukan pekerjaan yang benar sedangkan efisien melakukan pekerjaan dengan benar. Penyelesaian yang efektif belum tentu efisien begitu juga sebaliknya. Yang efektif bisa saja membutuhkan sumber daya yang sangat besar sedangkan yang efisien barangkali memakan waktu yang lama. Sehingga sebisa mungkin efektifitas dan efisiensi bisa mencapai tingkat optimal untuk kedua-duanya.³⁰

2. Indikator Efisiensi

Sumber utama efisiensi kerja adalah manusia, karena dengan akal pikiran dan pengetahuan yang ada manusia dan menciptakan cara kerja yang efisien. Indikator efisiensi kerja sebagai berikut:³¹

a) Kesadaran

Kesadaran manusia akan sesuatu merupakan modal utama bagi keberhasilannya. Dalam hal ini efisiensi, kesadaran akan arti

²⁹ Sedarmayanti, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja* (Jakarta: Mandar Maju, 2014), 22.

³⁰ Suci Febriyanti, Halmawati, "Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Dana Nagari, (Studi Kasus Di Nagari Kabupaten Agam)," *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, Volume. 2, No.1 Seri C, Februari 2020, hlm 2339

³¹ Sedarmayanti, "Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasidan Manajemen Pegawai Negeri Sipil" (Bandung: Refika Aditama), 2001, 118.

dan makna efisiensi sangat membantu usaha-usaha ke arah efisiensi dan dapat mempercepat gerak kerja dari staf terhadap tanggung jawabnya. Sesungguhnya berkaitan erat dengan soal tingkah laku dan sikap hidup seseorang. Artinya bahwa tingkah laku dan sikap hidup seseorang mengarah perbuatan yang efisien atau sebaliknya.

b) Keahlian

Unsur keahlian dalam efisiensi dapat mempercepat waktu pengerjaan suatu program yang telah ditentukan bersama. Indikator keahlian ini juga perlu ditunjang dengan adanya peralatan supaya efisiensi yang dicapai dapat lebih tinggi daripada tanpa menggunakan alat sebab keahlian tanpa disertai dengan adanya fasilitas tidak mungkin dapat diterapkan guna menghasilkan sesuatu yang terbaik dan selancar seperti kalau disertai dengan fasilitas.

c) Disiplin

kedua unsur termasuk belum akan menjamin hasil kerja yang baik kalau tidak disertai dengan unsur disiplin, oleh karena itu dalam efisiensi termasuk faktor waktu, sedangkan disiplin adalah unsur penting dalam efisiensi. Unsur disiplin sesungguhnya berkaitan erat dengan unsur kesadaran, sebab disiplin ini timbul juga dari kesadaran.

3. Tingkatan Efisiensi

Secara sederhana dapat ditentukan penggolongan tingkatan efisiensi yaitu sebagai berikut:

- a) Tidak efisien,
- b) Kurang efisien,
- c) Efisien,
- d) Lebih efisien, dan
- e) Paling efisien atau optimal.

Efisiensi dapat ditinjau dari dua segi, yaitu sebagai berikut:³²

a) Segi Hasil (Output)

Efisiensi ditinjau dari segi hasil, yaitu hasil minimum yang dikehendaki ditetapkan terlebih dahulu.

Kemudian pengorbanan maksimalnya (tenaga, pikiran, uang, atau lainnya) juga ditetapkan. Ini merupakan batas normal pengorbanan. Kalau ternyata pengorbanan lebih sedikit daripada yang ditetapkan, itu tidak efisien. Tetapi kalau pengorbanannya lebih banyak, itu termasuk tidak efisien.

b) Segi Pengorbanan (Input)

Ditinjau dari segi pengorbanan normal, yaitu dengan pengorbanan (tenaga, pikiran, waktu, atau lainnya) yang ada atau yang ditetapkan, kemudian ditetapkan hasil minimum yang harus

³² Ibnu Syamsi, *Efisiensi, Sistem, dan Prosedur Kerja* (Bumi Aksara: Jakarta, 2004), 6-7.

dapat dicapai. Kalau hasil yang dicapai itu di bawah hasil minimum, cara kerjanya termasuk tidak efisien. Apabila hasil yang terapai persis sama dengan hasil minimum yang ditetapkan, cara kerjanya termasuk normal. Tetapi kalau hasil yang dicapai lebih dari hasil minimum yang telah ditetapkan, cara kerjanya termasuk efisien.

C. Pengelolaan Keuangan Dalam Anggaran Dana Desa

Anggaran dana desa adalah salah satu dari pengelolaan keungan dana desa yang dilakukan oleh perangkat desa, guna mengatasi kemiskinan, meningkatkan kualitas perencanaan dan penganggaran pembangunan ditingkat desa dan pemberdayaan masyarakat desa. mendorong pembangunan infrastruktur desa yang berlandaskan keadilan dan kearifan lokal. Anggaran itu sendiri merupakan sebuah rencana yang disusun secara sistematis dalam bentuk angka dan dinyatakan dalam unit moneter yang meliputi seluruh kegiatan dalam sebuah perusahaan atau organisasi untuk jangka waktu / periode tertentu di masa yang akan datang. Karena dinyatakan dalam bentuk unit moneter, anggaran juga sering disebut dengan rencana keuangan. Suatu perusahaan atau organisasi wajib memiliki anggaran, karena memiliki peran penting untuk pemantauan laju pertumbuhan ekonomi internal perusahaan. Anggaran biasanya disusun pada periode awal tahun untuk

jangka waktu satu tahun atau lebih.³³ Desa sebagai unit terkecil dalam pemerintahan, turut andil dalam pembuatan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan desa.

1. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja serta tindakan seseorang badan hukum, pimpinan atau organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban.³⁴

Akuntabilitas dalam Pengelolaan dana desa sangat dibutuhkan sebagai pembantu dalam pengambilan keputusan dalam suatu perusahaan. Adapun pengelolaan dana desa bertujuan sebagai pemberi informasi tentang dana desa baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu.

Tujuan pengelolaan dana desa yaitu:

- a. Memberikan informasi mengenai jenis dan jumlah harta yang dimiliki perusahaan pada saat ini.

³³ Hefis Kurnia Sandhi, Iskandar, "Praktik Pengelolaan Dana Desa Untuk Penanganan COVID-19 (Studi Kasus Di Desa Pendo, Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar)," *Jurnal Bisnis Net*, Volume 03, No. 02, (Juli-Desember 2020), hlm 175

³⁴ Waluyo, *Manajemen Publik (Konsep, Aplikasi, dan Implementasinya dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah)* (Bandung: Mandar Maju, 2009), 195.

- b. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
 - c. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan.
 - d. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan.
 - e. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
 - f. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
 - g. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
 - h. Informasi keuangan lainnya.³⁵
2. Transparansi
- a. Pengertian Transparansi

Menurut Standar Akuntansi Pemerintah dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005, transparansi adalah memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber

³⁵ Kasmir, Analisis Laporan Keuangan (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 10.

daya yang dipercayanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.³⁶

Prinsip-Prinsip Transparansi dikemukakan ada enam (6) prinsip dalam transparansi yang dijadikan sebagai indicator yaitu sebagai berikut :

- 1) Adanya informasi yang mudah dipahami dan dapat diakses mengenai informasi dana, cara pelaksanaan, proses pelaksanaan, serta bentuk bantuan atau program.
- 2) Adanya informasi yang dipublikasikan serta adanya media yang mengakses informasi mengenai proses kegiatan dan detail keuangan
- 3) Adanya laporan berkala yang disertai dokumen atau bukti mengenai penggunaan sumber daya alam dalam pengembangan proyek yang dapat diakses oleh umum/publik.
- 4) Adanya laporan tahunan tentang keuangan serta pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh desa dan disertai dengan dokumen atau bukti.
- 5) Adanya Website atau media yang digunakan untuk mempublikasikan kegiatan yang dilakukan dalam organisasi desa

³⁶ Tim Penyusun, Standar Akuntansi Pemerintah:Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005, (Bandung: Fokus Media, 2009), 23.

6) Adanya Pedoman untuk menyebarkan informasi.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, Artinya tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, pendapat, motivasi, dan sebagainya dalam bentuk teks dan bahasa. Artinya metode dalam penelitian ini tidak menggunakan angka.³⁷

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci dan melukiskan realita yang ada. Diawali dengan adanya minat untuk mengkaji secara mendalam terhadap munculnya suatu fenomena tertentu dengan didukung oleh konseptualisasi yang kuat. Maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dimulai dengan mendefinisikan konsep-konsep secara umum.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang menggambarkan suatu peristiwa atau gejala yang sedang berlangsung saat ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperjelas situasi yang diteliti. Seperti yang ditunjukkan oleh data yang telah dikumpulkan, dianalisis, dan disajikan, sehingga mudah untuk dimengerti.

³⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada), h. 7

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dilakukannya penelitian atau tempat mendapatkannya data yang dibutuhkan dari masalah yang diteliti. Penelitian ini akan dilaksanakan di Kantor Desa Puspan yang beralamatkan di Dusun Kramat Rt 03/ Rw 02, Desa Puspan, Kecamatan Maron, Kabupaten Probolinggo

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang-orang yang bersangkutan dalam latar penelitian yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang kondisi dan keadaan mengenai konteks penelitian, untuk menentukan subjek penelitian sebagai sumber informasi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* atau penentuan informan yang ditentukan sendiri oleh peneliti dengan pertimbangan tertentu³⁸ terkait ketentuan informan yang akan diambil oleh peneliti yaitu pertama, staf atau perangkat Desa Puspan Kecamatan Maron kabupaten Probolinggo, kedua, warga atau masyarakat penerima bantuan dari Desa Puspan Kecamatan Maron kabupaten Probolinggo. Subjek penelitian disini menjelaskan tentang fokus yang akan dikaji, dimana yang dijadikan narasumber dalam penelitian ini adalah jajaran perangkat desa dan kepala desa di Desa Puspan Kecamatan Maron kabupaten Probolinggo.

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah:

1. Umar A.,Ma Pd (Kepala Desa Puspan Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo)

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2015), 9.

2. Fadkhollah (Kasi Pembangunan dan Tim Pelaksana Prgram-Program Anggaran Dana Desa)
3. Dewi Mulyani (Kaur Keuangan)
4. Pathor Rasyid (kasi Pemerintahan)
5. Halima (warga)
6. Masiyah (warga)
7. Sulama (warga)
8. Farida (warga)
9. Muhammad Tasrif (warga)
10. Maryami (warga)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Keberhasilan dalam pengambilan data ditentukan oleh kemampuan peneliti menghayati situasi sosial yang dijadikan fokus penelitian. Dalam konteks validitas, reabilitas, dan triangulasi telah dilakukan dengan benar, sehingga ketetapan, dan kredibilitas tidak diragukan lagi oleh siapapun.³⁹

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

³⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2015), 308

1. Observasi (Pengumpulan Data)

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek. Observasi dilakukan dengan cara peneliti melakukan pengamatan secara langsung untuk memperoleh data aktual.

Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi:

- a. Efektifitas pengelolaan keuangan dalam anggaran dana desa di Desa Puspan Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo dimasa pandemi COVID-19.
- b. efisiensi pengelolaan keuangan dalam anggaran dana desa di Desa Puspan Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo dimasa pandemi COVID-19

Dengan dilakukannya obeservasi peneliti bisa mengamati secara langsung sehingga hasil dari obeservasi tersebut dapat diolah dan dideskripsikan dengan lebih jelas pada penelitian yang dilakukan saat ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴⁰

Tujuan dari wawancara ini adalah agar peneliti menemukan permasalahan secara terbuka dan memperoleh jawaban yang lengkap serta mendalam mengenai efektifitas dan efisiensi pengelolaan keuangan dalam anggaran dana desa di Desa puspan Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo

Adapun hasil yang diperoleh peneliti dalam melakukan wawancara kepada informan yaitu:

- a. Efektifitas pengelolaan keuangan dalam anggaran dana desa di Desa Puspan Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo dimasa pandemi COVID-19.
- b. efisiensi pengelolaan keuangan dalam anggaran dana desa di Desa Puspan Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo dimasa pandemi COVID-19

Peneliti melakukan wawancara dengan lebih merinci lagi, karena dengan adanya wawancara langsung, peneliti dapat berinteraksi secara

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2015), 317

langsung dengan informan dan menanyakan semua poin-poin penting yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian kualitatif adalah bahan yang tertulis ataupun foto yang dapat digunakan sebagai pendukung bukti penelitian.⁴¹ Dengan adanya dokumentasi peneliti dapat memperkuat hasil dari penelitian yang dilakukan. Karena dokumentasi merupakan salah satu bukti penelitian ini benar-benar dilakukan secara langsung dan sesuai realita. Hasil yang diperoleh :

- a. Profil desa
- b. Efektivitas pengelolaan keuangan dalam anggaran dana desa dimasa pandemi Covid-19.
- c. Efisiensi pengelolaan keuangan dalam anggaran dana desa dimasa pandemi Covid-19.
- d. Catatan program kerja anggaran dana desa dimasa pandemi COVID-19.

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2015), 329

lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di fahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴² Adapun teknik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan menganalisis untuk lebih mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang maupun mengorganisasikan dalam satu cara, dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi. Peneliti menyederhanakan data dan membuang data yang tidak ada kaitannya dengan penelitian. Sehingga tujuan peneliti tidak hanya menyederhanakan data tetapi juga memastikan data tetap dalam lingkup penelitian.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data (*display data*) merupakan rangkaian informasi, deskripsi dalam bentuk narasi yang disusun secara logis, sistematis, dan juga proses pengorganisasian data sehingga mudah untuk dianalisis dan diambil

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 336

kesimpulannya.⁴³ Peneliti menyajikan data secara singkat dan jelas untuk mempermudah dalam pemahaman masalah-masalah yang sedang diteliti.

3. Verifikasi Data

Kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan terakhir dalam proses analisis data. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah “makna” sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proposisi-proposisi.⁴⁴ Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi beberapa tinjauan ulang dalam catatan-catatan lapangan sehingga data dapat diuji validasinya.

F. Keabsahan Data

Penelitian pada dasarnya sudah ada usaha untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dinamakan keabsahan data. Salah satu syarat hasil penelitian haruslah ilmiah, dengan bukti data yang ada pada subjek penelitian. Keabsahan data sangat diperlukan dalam membuktikan validasi data. Penelitian ini menerapkan triangulasi dalam dalam menguji validasinya. Metode triangulasi merupakan metode paling umum yang dipakai untuk uji validasi data dalam penelitian kualitatif. Peneliti menerapkan triangulasi dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara juga dengan hasil observasi⁴⁵.

⁴³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 131.

⁴⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 330.

⁴⁵ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Jakarta Pusat: PT Bina Ilmu, 2004), 4

Tringulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat mengelompokkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada sebelumnya. Tringulasi terbagi menjadi 3 macam yaitu: tringulasi sumber, teknik, dan waktu.⁴⁶

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tringulasi sumber. Tringulasi sumber adalah salah satu teknik pemeriksa keabsahan data yang dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari beberapa sumber. Data dari beberapa sumber tersebut dideskripsikan, dikategorikan, dan dikelompokkan mana pandangan yang sama, pandangan yang berbeda, dan mana yang khusus dari sumber tersebut. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan beberapa data sumber berikut.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ilmiah, ada beberapa tahapan yang harus dilewati dengan baik. Agar mengetahui penelitian yang dilakukan mulai dari awal hingga akhir maka perlu diuraikan beberapa tahap-tahap penelitian. Tahap-tahap yang diuraikan ini guna mempermudah peneliti untuk menyusun rancangan penelitian. Adapun tahap-tahap kegiatan yang dilakukan selama proses penelitian terbagi menjadi 3 bagian:

⁴⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 330.

Pertama, Tahapan Persiapan (Perencanaan). Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini diantaranya: pengajuan judul penelitian, penyusunan matrix dan proposal penelitian, seminar proposal, perevisian proposal sesuai hasil seminar, pengurusan dan pengajuan surat izin melakukan kegiatan penelitian, pelaksanaan pendahuluan, penentuan subjek penelitian, pembuatan instrumen serta pengamatan dan perbaikan hasil percobaan instrumen.

Kedua, pelaksanaan Penelitian. Dalam tahapan ini, peneliti melaksanakan kegiatan penelitian dan diajukan terjun langsung kelapangan guna mengobservasi tempat penelitian melakukan di Kantor Pemerintahan Desa Puspan, Kecamatan Maron, Kabupaten Probolinggo. Kegiatan yang dilakukan dalam tahapan ini adalah menganalisis Pengelolaan Keuangan Dalam Anggaran Dana Desa yang difokuskan pada Anggaran Dana Desa disaat Pandemi COVID-19 dengan Mengukur Tingkat Efektivitas dan Efisiensi, pengumpulan data tersebut melalui wawancara, obserasi dan dokumentasi.

Ketiga, Tahap penyelesaian. Setelah tahap pengumpulan data selesai, maka langkah peneliti selanjutnya adalah mendeskripsikan serta mengelolah data yang telah dikumpulkan, pengamatan atau analisis data dengan penafsiran pengelolaan data, serta penguraian dengan tujuan penelitian. Setelah semuanya lengkap maka menuju tahap akhir yaitu menyusun laporan dari hasil penelitian.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Desa Puspan Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo

Pada masa itu desa puspan merupakan hutan belantara tidak seorangpun yang tinggal di sana, kecuali hanya binatang liar dan buas yang berada di hutan tersebut. Setiap orang yang masuk ke hutan belantara tersebut tidak pernah kembali entah kemana, kemungkinan diterkam binatang buas atau makhluk lain semacam jin atau setan dan sebagainya.

Pada suatu hari datanglah seorang pengembara suami istri, beliau adalah bujuk sekali dan bujuk kembang, yang berasal dari pulau Madura, kedua buju itulah yang berhasil memasuki hutan yang angker itu. Lama kemudian beliau mendiami dan tinggal di hutan tersebut. Keduanya melakukan penebangan atau pembabatan hutan. Adapun alat yang digunakan adalah alat kuno berupa kampak titik lama-kelamaan pembabatan atau penebangan hutan mencapai kurang lebih sekitar 75%, bujuk sekali dan bujuk kembang membuat sebuah gubuk yang tinggal di dalam hutan titik anggotanya lambat laun bertambah dan berkembang dan kedua ujung itu yang menjadi pemimpin di lingkungan tersebut.

Pada suatu malam tepatnya malam Jumat legi atau manis kedua bujuk-bujuk merenung di dalam gubuknya sampai tengah malam yang sunyi senyap, tiba-tiba terdengar suara entah dari mana asalnya, akhirnya kedua bujuk suami istri itu keluar ke halaman rumah gubuknya, lalu mereka menengok ke kanan dan ke kiri dan di sana tidak terlihat apa-apa, tetapi dalam keadaan suci senyap dan bujuk sekali dan bujuk kembang diam sejenak mereka tiba-tiba mendengar suara itu kembali dan ternyata suara tersebut berasal dari angkasa dan ketika kedua bujuk melihat ke atas angkasa tiba-tiba muncul seekor kuda putih sembrani. Kuda tersebut berputar-putar dan mengelilingi di atas gubuk mereka dan kemudian kuda sembrani tersebut menjatuhkan sesuatu di depan kedua ujung itu kemudian benda itu diambilnya, ternyata benda itu adalah aposnya kuda, setelah dilihat kedua bujuk itu berkata dengan bahasa Madura ariah apos paling mapan dan akhirnya tempat tinggal bujuk sekali dan bujuk kembang itu disebut "puspan" kata pus diambil dari kata apa apos sedangkan pan diambil dari kata mapan. (Apos adalah kedai kuda) setelah lama kemudian kedua bujuk tinggal di gubuknya mereka kembali melanjutkan pembabatan ke sebelah ujung timur, ternyata setelah sampai di ujung timur kedua bujuk itu menemukan pohon jati yang sangat besar dan beliau tidak menebangnya karena pohon jati ini dikeramatkan, akhirnya di daerah itu dinamakan Kramat jati sampai sekarang.

Kemudian bujuk sekali dan bujuk kembang meneruskan pembabatan ke sebelah barat kira-kira 100 kaki dari pohon jati tersebut, disana kedua bujuk menemukan sebuah pohon yang sangat aneh yaitu pohon kepala bercabang dua. Di situlah mereka memberikan nama jangka sampai sekarang titik lama kemudian perjalanan kedua bujuk menebang hutan daerah barat, sesampainya di tengah hutan tepatnya di ujung barat pohon asam yang sangat besar dan angker kedua bujuk itu istirahat di bawah pohon asam sambil menghirup hawa segar serta bersandar sambil menikmati hawa sejuk dan nyaman. Lama-kelamaan terdengar suara aneh ramai yang tidak diketahui asalnya di situlah kedua bujuk menyatakan dan memberi nama padukuhan krajan dan sampai sekarang.

Kemudian hari berganti bulan dan bulan berganti tahun, sabun berganti windu, sampailah bujuk sekali dan bujuk kembang melaksanakan tugasnya. Penebangan hutan untuk anak cucu sampai ujung yang paling barat menemukan pohon yang sangat angker lalu pohon itu didekati ternyata adalah pohon randu yang sangat besar disitulah kedua pucuk memberi nama padukuhan randu sampai sekarang.

Demikian riwayat singkat asal usul desa puspan yang dapat diulas dan dapat dipertanggungjawabkan menurut nilai-nilai sejarah. Sejuk dan nyaman. Lama-kelamaan terdengar suara aneh ramai yang tidak diketahui asalnya di situlah kedua bujuk menyatakan dan memberi nama padukuhan krajan dan sampai sekarang.

2. Visi & Misi

a. Visi

Visi adalah suatu gambaran yang menentang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa.

Visi Desa: “terwujudnya desa puspan yang adil, makmur, mandiri, dan sejahtera.”

b. Misi

Selain penyusunan visi juga telah ditetapkan misi-misi yang termuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh desa agar tercapainya visi desa tersebut, visi berada di atas misi. Pernyataan fisik kemudian dijabarkan ke dalam misi agar dapat dioperasionalkan atau dikerjakan.

Misi desa adalah:

- 1) Meningkatkan kinerja dan melakukan reformasi sistem kinerja aparatur pemerintahan desa guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat
- 2) Meningkatkan pembangunan infrastruktur desa secara merata dan berkeadilan.
- 3) Meningkatkan perekonomian masyarakat melalui program peningkatan sumber daya dan juga penyuluhan kepada UKM wiraswasta, dan petani.
- 4) Meningkatkan mutu kesejahteraan masyarakat untuk mencapai taraf kehidupan yang lebih baik

5) Meningkatkan nilai-nilai keagamaan di masyarakat.

3. Jumlah Penduduk

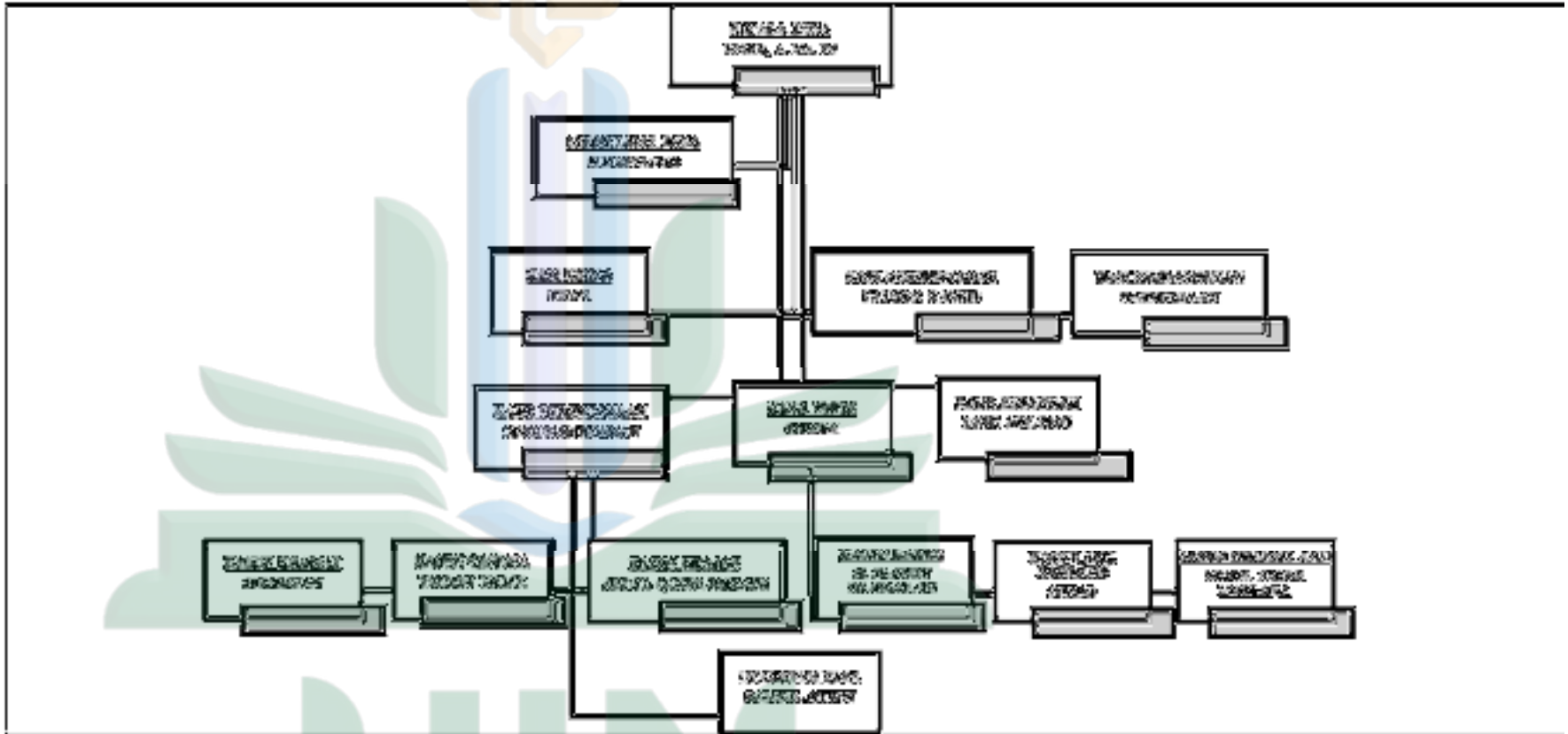
Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Desa Puspan

No	Dusun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Kramat	161	174	335
2.	Cangka	206	227	433
3.	Krajan	211	203	414
4.	Randu	183	206	389
5.	Kandang Jati	82	95	177
Jumlah		843	905	1.748

Sumber: Data Desa Puspan

Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa Desa Puspan terdiri dari lima dusun yaitu dusun Kramat yang terdiri dari 161 warga yang berjenis kelamin laki-laki dan 174 warga yang berjenis kelamin perempuan, dusun Cangka terdiri dari 206 warga yang berjenis kelamin laki-laki dan 227 warga yang berjenis kelamin perempuan, sedangkan dusun Krajan terdiri dari 211 warga yang berjenis kelamin laki-laki dan 203 warga yang berjenis kelamin perempuan, dusun Randu terdiri dari 183 warga yang berjenis kelamin laki-laki dan 206 warga yang berjenis kelamin perempuan dan dusun Kandang Jati terdiri dari 82 warga yang berjenis kelamin laki-laki dan 95 warga yang berjenis kelamin perempuan.

STRUKTUR ORGANISASI DESA



Sumber: Data Diolah

4. Letak Geografis

Desa Puspan terletak dibagian selatan Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo. Luas wilayah 124 Hektar.

Adapun batas wilayahnya sebagai berikut

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Ganting
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Wonorejo Kulon
- c. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Wonorejo
- d. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Brani

Kondisi geografis Desa Puspan umumnya merupakan daerah agraris.

B. Penyajian Data dan Analisis

Setiap penelitian haruslah disertai dengan penyajian data sebagai penguat, sebab inilah yang telah di analisa data yang digunakan, sehingga dari data yang dianalisis tersebut dihasilkan suatu kesimpulan. Peneliti berusaha memaparkan gambaran tentang efektifitas dan efisiensi pengelolaan laporan keuangan dalam anggaran dana Desa Puspan pada masa pandemi Covid-19 dengan fenomena dan data yang telah diperoleh dilapangan dan setelah mengalami proses peralihan data dengan berbagai metode yang digunakan yakni dari data yang khusus kedata yang umum, pada akhirnya sampai pada

pembuktian data, karena data yang diperoleh sudah dianggap representatif untuk dijadikan sebuah laporan.

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai alat untuk meraih data sebanyak mungkin terhadap berbagai hal yang berkaitan dan mendukung untuk mengeksplorasi dan mengumpulkan data dalam penelitian ini.

Data yang diperoleh disajikan dan dianalisis sebagai berikut:

1. Efektifitas Pengelolaan Keuangan Dalam Anggaran Dana Desa di Desa Puspan Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo Di masa Pandemi Covid-19

Efektifitas dalam organisasi mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai keseluruhan bagian organisasi dalam usaha mencapai tujuan atau sasarannya. Efektifitas dapat diartikan sebagai keberhasilan melakukan program dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat menentukan apakah efektifitas kinerja berhasil dilakukan dengan baik atau tidak. Hal ini dimaksudkan ketika program yang dijalankan dapat dengan mudah dan efektif dalam proses pelaksanaannya. Begitu pula dengan efektifitas pengelolaan keuangan dalam anggaran dana desa di Desa Puspan.

Peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Umar A.Ma Pd selaku Kepala Desa Pespan Kecamatan Maron mengenai. “Apa saja program kerja yang di anggarkan desa dimasa pandemi Covid-19”. Beliau

mengatakan bahwa program kerja yang dilaksanakan untuk sementara waktu pada masa Covid-19 yaang pertama adalah pecegahan Covid-19 diantaranya: 1).penyemprotan, 2). sosialisasi Covid-19, 3). menyediakan rumah karantina, 4). pemberian masker, 5). Pemberian Handsanitaizer, 6). Menyediakan tempat Cuci Tangan dan sabun Cuci tangan. Yang kedua adalah BLT dan yang ketiga adalah bantuan sembako. Dan Bapak Kepala Desa sendiri yang memberikan arahan dan tugasnya yang menurut beliau mampu melaksanakannya. Kemudian tim pelaksana yang meneruskan arahnya kepada warga dan merealisasikan. Dengan adanya program tersebut beliau juga berharapan warga desa ikut tertib dan bekerja sama agar terlaksana dengan efektif.

“terdapat 3 (tiga) program kerja yang di anggarkan oleh desa mbak, yang pertama pencegahan Covid-19 isinya itu, penyemprotan disinfektan, sosialisasi Covid-19, menyediakan rumah karantina, pemberian masker, Pembelian Handsanitaizer, Menyediakan tempat Cuci Tangan, Sabun Cuci tangan. Yang keduann bantuan langsung tunai (BLT), dan ketiga bantuan sembako. Dan saya sendiri yang memberikan arahan dan tugasnya yang menurut saya mampu melaksanakannya. Dan tim pelaksana itu yang meneruskan arahnya kepada warga dan merealisasikan. Dengan adanya program tersebut saya berharapan warga desa ikut tertib dan bekerja sama agar terlaksana dengan efektif”⁴⁷

Pada masa pandemi Covid-19 pengelolaan keuangan Desa Puspan Kecamatan Maron yang mulanya akan di anggarkan untuk pembangunan infrasturtur dan pemberdayaan masyarakat desa kini dianggarkan pencegahan Covid-19 dan penanganan masyarakat miskin.

⁴⁷ Umar M. A Pd, Kepala desa, Wawancara 07 November 2022.

1. Pecegahan Covid-19

Pemerintah desa mengupayakan berkurangnya jumlah masyarakat yang terpapar Covid-19 dengan melakukan berbagai tindakan pencegahan, dengan menggunakan konsep efektivitas yang bukan hanya program kerjanya yang dapat tersalurkan tetapi juga dapat dengan tepat tujuan yang tercapai sesuai ketentuan program dan sasarannya.

1) Penyemprotan disinfektan

Hal tersebut juga dijelaskan oleh Kasi Pembangunan yaitu Bapak Fadkhollah bahwa penyemprotan disinfektan di Desa Puspan Kecamatan Maron tersebut dilakukan setiap hari minggu dan penyemprotan tersebut dilakukan di tempat umum seperti masjid, kantor Desa, dan sekolah. Selain tempat umum juga dilakukan di rumah-rumah warga. Penyemprotan disinfektan merupakan salah satu cara untuk mencegah penyebaran virus tersebut, namun sebagai masyarakat kita juga dapat melakukan pencegahan dengan berbagai cara seperti selalu menjaga kesehatan, menjaga kebersihan, sering cuci tangan dan masih banyak lagi cara yang dapat dilakukan. Penyemprotan ini bertujuan agar terhindar dari penyakit menular tersebut dan mengharapkan program kerja anggaran dana desa dimasa pandemi Covid-19 dapat terlaksana dengan efektif.

“Terkait pelaksanaan program kerja selama Covid-19 yang telah dijelaskan oleh Bapak Kades, yang pertama pencegahan Covid-19 tentang penyemprotan disinfektan. Upaya tersebut terus berlangsung kami lakukan di tempat umum seperti masjid, kantor Desa, dan sekolah. Selain tempat umum kami lakukan penyemprotan di rumah-rumah warga juga mbak. Untuk waktu penyemprotan biasanya kita lakukan setiap hari minggu. Penyemprotan disinfektan ini bertujuan agar terhindar dari penyakit menular tersebut dan mengharapkan program kerja anggaran dana desa dimasa pandemi Covid-19 dapat terlaksana dengan efektif.”⁴⁸

Selain dari wawancara di atas, salah satu warga puspan yaitu Ibu Sulama juga menguatkan bahwa adanya penyemprotan disinfektan di Desa Puspan yang dilakukan oleh tim pelaksanaan program, mereka menghimbau agar warga tetap berdiam diri di dalam rumah selama masa penyemprotan. Atau mereka juga bisa ikut andil untuk membantu tim pelaksana seperti halnya bersih bersih di sekeliling rumah mereka sebelum penyemprotan dilakukan agar tempat tinggal tidak hanya bersih akan tetapi juga terhindar dari virus-virus yang menempel.

“penyemprotan yang dilakukan oleh Tim pelaksanaan covid itu mbak bisanya dilakukan setiap minggu dari pagi sampai sore dan itu pun mereka keliling, jadi kita sebagai warga Desa selama masa pandemi suruh berdiam diri di dalam rumah selain terdapat kepentingan di luar rumah. Selain itu biasanya warga kampung minggu pagi kita bersih-bersih dulu sebelum di smeprot.”⁴⁹

2) Sosialisasi Covid-19

⁴⁸ Fadhullah Kasi Pembangunan, Wawancara 09 November 2022.

⁴⁹ Sulama, Warga, Wawancara 30 Juni 2023

Sosialisasi adalah bentuk usaha yang nilai-nilai kebudayaan, pembelajaran, pengertian terhadap individu sehingga individu tersebut menjadi bagian dari masyarakat, tujuan penyampaian yang efektif dalam sosialisasi Covid-19 agar masyarakat mampu menghindari penyakit menular tersebut. Dari hasil wawancara dengan Bapak Fadkhollah, dijelaskan bahwa sosialisasi Covid-19 yang diadakan oleh Desa Pespan Kecamatan Maron banyak sekali manfaat yang diambil oleh masyarakat Desa. Bahwa tujuan utama sosialisasi Covid-19 yaitu agar supaya pemahaman masyarakat Desa tidak mengabaikan begitu saja tentang bahayanya virus Covid-19, diharapkan seluruh warga Desa Pespan Kecamatan Maron dapat menerapkan pola hidup bersih dan sehat, diantaranya dengan rajin mencuci tangan, makan makanan yang bergizi, olahraga teratur dan istirahat yang cukup. Sosialisasi ini bertujuan agar terhindar dari bahau Covid-19 dan untuk kelancaran program kerja desa

“program kedua yaitu sosialisasi Covid-19. Pemerintah Desa Pespan Kecamatan Maron mengadakan sosialisasi kepada masyarakat desa tentang pencegahan virus Covid-19 dengan tujuan agar supaya pemahaman masyarakat Desa tidak mengabaikan begitu saja tentang bahayanya virus Covid-19. Selain itu, dengan adanya kegiatan sosialisasi tersebut. Diharapkan seluruh warga Desa Pespan Kecamatan Maron dapat menerapkan pola hidup bersih dan sehat, diantaranya dengan rajin mencuci tangan, makan makanan yang bergizi, olahraga teratur dan istirahat yang

cukup. Sosialisasi ini bertujuan agar terhindar dari bahaya Covid-19 dan untuk kelancaran program kerja desa”

3) Penyediaan rumah karantina

Terkait program penyediaan rumah karantina bagi warga Desa Puspan Kecamatan Maron guna mengasingkan atau tindakan sebagai upaya pencegahan masuk dan tersebarnya virus Covid-19. Karantina adalah langkah untuk memisahkan orang yang terpapar Covid-19 karena memiliki riwayat kontak dengan pasien positif atau adanya riwayat bepergian ke wilayah yang telah terjadi transmisi komunikasi meskipun belum menunjukkan adanya gejala apapun atau virus sedang dalam masa inkubasi, karantina wajib dilakukan untuk mengurangi resiko penularan.

“Kemudian program penyediaan rumah karantina. Disediakkannya rumah karantina tersebut guna mengasingkan atau tindakan sebagai upaya pencegahan masuk dan tersebarnya virus Covid-19. Jadi, misalkan ada warga yang memang benar-benar sakit dan butuh karantina, Desa menyediakannya mbak.”

Gambar 4. 2

Rumah Karantina Desa Puspan Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo



Gambar di atas adalah rumah karantina yang disediakan oleh Desa Puspan Kecamatan Maron.

4) Pemberian masker

Bantuan pemberian masker gratis dilakukan dua tahap. Tahap pertama, Kepala Desa dan perangkat desa turun kerumah-rumah warga untuk membagikan masker gratis terhadap masyarakat. Staf desa menyebar ke berbagai rt yang sudah dibagi sebelumnya.

Kemudian tahap kedua, dilakukan dengan cara memberhentikan aktifitas masyarakat yang sedang tidak menggunakan masker, dan pihak desa siaga untuk selalu membawa masker guna jika bertemu dengan warga yang tidak menggunakan masker dan pihak desa juga berharap agar masyarakat sadar akan penggunaan masker yang menjadi salah satu pencegahan penyebaran Covid-19 dan berharap program kerja yang sedang dijalankan oleh pemerintah desa bisa mencapai kata efektif.

“Selanjutnya pemberian masker. Terkait pemberian masker. Kepala Desa dan perangkat desa turun kerumah-rumah warga untuk membagikan masker gratis terhadap masyarakat. Staf desa menyebar ke berbagai rt yang sudah dibagi sebelumnya. Sedangkan pembagian masker tahap kedua, dilakukan dengan cara memberhentikan aktifitas masyarakat yang sedang tidak menggunakan masker, dan pihak desa siaga untuk selalu membawa masker guna jika bertemu dengan warga yang tidak menggunakan masker.”

5) Handsanitizer.

Handsanitizer juga merupakan salah satu dari protokol kesehatan. Penggunaannya sendiri diposisikan dikantor desa, pos jaga, fasilitas-fasilitas umum dan balai kesehatan desa, desa juga menghimbau warganya agar juga menyediakan secara pribadi. Tujuan pembelian handsanitizer adalah untuk mencegah penyebaran Covid-19.

“Selanjutnya handsanitizer, kalau handsanitizer kami hanya menyediakan dikantor desa pos jaga, fasilitas-fasilitas umum dan balai kesehatan desa mbak”

6) Menyediakan tempat cuci tangan dan sabun cuci tangan

Dengan mencuci tangan, kita dapat mencegah infeksi virus pada diri sendiri, orang sekitar, dan bahkan komunitas seperti keluarga dan tempat kerja. Dari beberapa bantuan yang telah diberikan oleh Pemerintah, ada pula bantuan berupa sabun cuci tangan serta menyediakan tempat cuci tangan. Desa Puspan juga menyediakan tempat cuci tangan dan sabun cuci tangan di tempat umum seperti kantor desa, masjid-majid dan mushollah yang ada di Desa Puspan dan balai kesehatan desa. Desa juga sangat menghimbau untuk selalu ingat akan cuci tangan ketika selesai beraktivitas, guna mencegah penyebaran dan tercapainya program kerja desa secara efektif.

“penyediaan tempat cuci tangan dan sabunya kami sediakan di kantor desa ini sendiri, masjid-masjid dan mushollah yang ada didesa, dan balai kesehatan desa”.

2. Bantuan Langsung Tunai (BLT)

Menurut Ibu Dewi Mulynai selaku Kaur Keuangan bantuan ini merupakan bantuan yang sangat membantu warga dalam menghadapi keseharian masyarakat selama Covid-19 berlangsung. Karena adanya Virus Covid-19 yang menyebar, pemerintah menghimbau seluruh warganya untuk tidak keluar rumah selain kegiatan dan aktivitas darurat. Sedangkan orang kecil yang membutuhkan makan setiap hari, mengharuskan mereka untuk keluar rumah untuk mencari nafkah bagi keluarganya. sehingga, dengan adanya bantuan ini warga Desa benar-benar bisa menjaga agar tidak beraktivitas di luar rumah untuk bebrapa saat sampai keadaan membaik.

Penyaluran BLT-Dana Desa yang dilakukan setiap 3 (tiga) bulan, terhitung bulan April 2020 dan besaran BLT-Dana Desa per bulan yang akan diterima oleh Masyarakat sebesar Rp. 600.000,00 (enam ratus ribu rupiah) per keluarga. Penerima BLT-Dana Desa di Desa Puspan Terdapat 265 KPM (Keluarga Penerima Manfaat) awalnya namun kini bertambah 61 KPM dikarenakan adanya penghematan penggunaan anggaran terhadap program pencegahan Covid-19.

Untuk kriteria penerima BLT yang pertama masyarakat yang kehilangan mata pencahariannya, keluarga yang tidak menerima

bantuan sosial program harapan keluarga harapan (PKH), tiga keluarga yang tidak menerima bantuan sembako dari desa, empat pedagang wirausaha kecil.

Pihak desa juga meminta seluruh Rt setempat yang dibimbing oleh masing-masing Kepala Dusun untuk mendata secara langsung warga desa yang benar-benar membutuhkan dan sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan oleh desa. Agar desa dapat merealisasikan bantuan langsung tunai secara efektif kepada masyarakat Desa Puspan. BLT ini bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan yang terjadi selama Covid-19 melanda dan maikkan taraf kesejahteraan masyarakat desa.

“Terkait BLT. Pihak Desa meminta bantuan kepada seluruh RT dan RW setempat yang dibimbing oleh masing-masing Kepala Dusun untuk survey secara langsung dan mendata warga Desa yang memang benar-benar membutuhkan bantuan bantuan sembako dan BLT. Survey tersebut mencegah agar tidak salah dalam mendata dan memilih antara warga yang benar-benar membutuhkan dengan warga yang masih mampu dalam menghidupi kesehariannya. BLT ini bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan yang terjadi selama Covid-19 melanda dan menaikkan taraf kesejahteraan masyarakat desa mbak”⁵⁰

Wawancara yang dilakukan peneliti dengan Dewi Mulyani selaku kaur keuangan Desa Puspan, juga ditambah oleh Bapak Muhammad Tasrif yang merupakan salah satu warga Desa Puspan penerima BLT dari Pemerintah. Dia mengatakan bahwa sangat bersyukur atas

⁵⁰ Dewi Mulyani, Kaur Keuangan, Wawancara 08 November 2022.

bantuan yang telah diberikan oleh Pemerintah di masa pandemi ini dia tidak memiliki penghasilan apapun.

“Saya sangat bersyukur atas bantuan yang telah diberikan Pemerintah untuk warga, apalagi di masa pandemi seperti ini hampir semua warga Desa Puspan tidak memiliki pendapatan.”⁵¹

Selain itu Ibu Sulama juga menambahkan bahwa Pengambilan BLT tidak efektif karena pengambilan yang secara bersamaan di balai Desa dapat membuat kerumunan.

“Saya juga sebagai penerima BLT mbak, hanya saja untuk pengambilan BLT sangat sulit jika semua berbarengan untuk mengambil di balai Desa. Soalnya tanpa sadar pasti banyak kerumunan disana. Sedangkan masa pandemi masih belum reda.”⁵²

Gambar berikut tampak petugas telah melaksanakan program kerja yaitu penyerahan BLT dalam rangka penanggulangan dampak Covid-19. Karena adanya Covid-19 banyak dampak-dampak buruk yang menimpa masyarakat, selain dari segi kesehatan, perekonomian mereka juga terancam. Maka dari itu Pemerintah memberikan bantuan salah satunya BLT agar dapat membantu perekonomian masyarakat.

⁵¹ Muhammad Tasrif, Warga, Wawancara 30 Juni 2023

⁵² Sulama, Warga, Wawancara 30 Juni 2023

Gambar 4. 3
Program Kerja Penyerahan BLT Desa Puspan



Sumber Data : Data Lapangan

Salah satu warga bernama Ibu Halimah menjelaskan bahwa pemberian bantuan sembako dan bantuan langsung tunai sudah tepat sasaran dan efektif. Meski bantuan tersebut belum merata secara keseluruhan

“Menurut saya sebagian sudah tepat dan terlaksana walaupun masih ada orang yang terdampak tidak kebagian.”⁵³

Hal tersebut juga diperjelas oleh Bapak Kades bahwa program tersebut sudah tepat sasaran dan efektif. Bapak Ketua Pelaksana juga menjelaskan sasaran-sasaran yang akan menerima ke-sembilan program tersebut.

“Hal tersebut di karenakan batas dari jumlah sembako yang diberikan oleh Pemerintah tidak sepenuhnya memenuhi jumlah warga Desa sehingga, bantuan yang telah didistribusikan tidak merata secara keseluruhan. Hanya saja kita sebagai perangkat

⁵³ Halimah. Penerima Bantuan. Wawancara 10 November 2023

Desa berusaha semaksimal mungkin untuk mendistribusikan bantuan tersebut kepada warga yang tepat sasaran”.

3. Bantuan Sembako

Ibu Dewi selaku kaur keuangan juga menjelaskan terkait penyaluran bantuan sembako dana desa di desa puspan yang dilakukan setiap 3 (tiga) bulan, terhitung April 2020 dan besaran bantuan sembako dana desa yang akan diterima oleh masyarakat sebesar Rp. 200.000,00 (dua ratus ribu rupiah) berbentuk sembako di antaranya: beras, telur, minyak, biskuit, dan susu selebihnya seperti itu. Dan di Desa Puspan terdapat 257 KPM yang menerima bantuan sembako

Untuk kriteria penerima bantuan sembako yang pertama lansia, dua janda, ketiga keluarga yang tidak menerima bantuan sosial PKH, empat keluarga yang tidak menerima BLT dari desa,

Pihak desa juga meminta seluruh RT setempat yang dibimbing oleh masing-masing Kepala Dusun untuk mendata secara langsung warga desa yang benar-benar membutuhkan dan sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan oleh desa. Agar desa dapat merealisasikan bantuan langsung tunai secara efektif kepada masyarakat Desa Puspan. Tujuan adanya bantuan sembako ini agar masyarakat desa yang tidak mendapatkan BLT dapat terbantu meringankan kehidupan sehari-harinya dan juga untuk memenuhi

anggaran yang sudah ditetapkan oleh pemerintah, yaa walaupun hanya sebagian yang mendapatkan bantuan. Semoga dengan adanya program kerja ini dapat membantu masyarakat yang kesulitan.

“untuk bantuan sembakonya konsepnya juga sama mbak, saya dan Kepala Desa meminta bantuan RT setempat untuk mendata masyarakat yang sesuai dengan kriteria penerima bantuan sembako. Tujuan adanya bantuan sembako ini supaya masyarakat desa yang tidak mendapatkan BLT dapat meringankan kehidupan sehari-harinya dan juga untuk memenuhi anggaran yang sudah ditetapkan oleh pemerintah, yaa walaupun hanya sebagian yang mendapatkan bantuan. Semoga dengan adanya program kerja ini dapat membantu masyarakat yang kesulitan mbak”⁵⁴

Wawancara di atas juga ditambah oleh Ibu Farida bahwa pendataan pemberian bantuan sembako memang benar-benar dilakukan oleh RT guna mengetahui keadaan real warga tersebut secara perekonomiannya.

“Saya selaku RT 002 RW 002 Desa Puspan memang saya sendiri yang mendata daerah saya mbak, jika memang keluarga tersebut benar-benar tidak maka saya ikutkan, dan sebaliknya. Supaya tidak tertukar mbak. kasihan kalau misalkan yang masih mampu atau bisa dibilang kaya itu dapat bantuan. Kan kasihan yang tidak mampu.”⁵⁵

Selain itu Ibu Maryami selaku penerima bantuan sembako merasa bersyukur atas pemberian bantuan sembako yang diberikan oleh pemerintah.

⁵⁴ Dewi Mulyani, Kaur Keuangan, Wawancara 08 November 2022.

⁵⁵ Faridah, Warga, Wawancara 1 Juli 2023

“Saya sangat bersyukur dapat bantuan sembako dari Pemerintah mbak. hanya saja pengambilan sembako yang tidak habis fikir mbak,, antrinya di balai Desa sampai panjang.”⁵⁶

Untuk gambar dokumentasinya dibawah ini sama dengan BLT, dikarenakan pembagiannya di hari yang sama namun menggunakan sistem *Shif* atau gantian. Dipagi harinya untuk penerima bantuan sembako hinggal selesai dan dilanjutkan oleh masyarakat penerima BLT.

Gambar 4. 4
Program Kerja Penyerahan BLT Desa Pusan



Sumber Data : Data Lapangan

UNI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁵⁶ Maryami, Warga, Wawancara 1 Juli 2023

2. Efisiensi Pengelolaan Keuangan dalam Anggaran Dana Desa di Desa Puspan Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo Dimasa Pandemi Covid-19

Dengan adanya efisiensi di dalam suatu organisasi maka pemerintah desa akan menggunakan sumber daya secara minimum guna pencapaian hasil yang optimal. Efisiensi juga merupakan ketepatan dalam melaksanakan suatu usaha atau kerja, dan dalam menjalankan sesuatunya dengan tidak membuang tenaga, waktu, dan biaya yang besar. Penggunaan sumber daya secara minimum guna pencapaian hasil yang optimal. Efisiensi adalah ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses, semakin hemat atau sedikit penggunaan sumber daya maka prosesnya dikatakan semakin efisien.⁵⁷

Pada masa pandemi Covid-19 pengelolaan keuangan Desa Puspan Kecamatan Maron yang mulanya akan di anggarkan untuk pembangunan infrasturtur dan pemberdayaan masyarakat desa kini dianggarkan pencegahan Covid-19 dan penanganan masyarakat miskin. Dalam efisiensi pengelolaan keuangan pemerintah disana melibatkan seluruh elemen masyarakat dalam pengelolaannya mulai dari, rt rw, perangkat desa, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, Dari pembahasan sebelumnya peneliti telah memaparkan terkait efektifitas pengelolaan keuangan dalam anggaran dana desa di Desa Puspan Kecamatan Maron

⁵⁷ Sedarmayanti, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja* (Jakarta: Mandar Maju, 2014), 22.

Kabupaten Probolinggo dimasa pandemi covid-19. Kemudian peneliti akan memaparkan terkait efisiensi pengelolaan keuangan dalam anggaran dana desa di desa puspan kecamatan maron kabupaten probolinggo dimasa pandemi covid-19. Berikut program-program yang telah dilaksanakan Di Desa Puspan Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo.

1. Pencegahan Covid-19

Pemerintah desa mengupayakan berkurangnya jumlah masyarakat yang terpapar Covid-19 dengan memalukan berbagai tindak pencegahan, dengan menggunakan konsep efisiensi yang bukan hanya program kerjanya yang tersalurkan tetapi juga dapat menghemat sumber daya, waktu, dan energi.

1) Penyemprotan Disinfektan

Penyemprotan disinfektan yang telah dilakukan di Desa Puspan Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo dikatakan efisiensi karena bahan yang digunakan untuk menyemprot serta sumber daya tenaga yang melakukan penyemprotan tersebut Kepala Desa melibatkan tokoh pemuda karang taruna dan petugas kesehatan untuk mempercepat proses penyemprotan. Kemudian untuk alat Kepala Desa membeli di Kota karena memang di Desa tersebut tidak ada yang menjual. Berbeda dengan bahan yang digunakan seperti halnya pembersih lantai dan pemutih/larutan

klorin Kepala Desa membelinya di salah toko yang terdapat di Desa tersebut. Hal tersebut juga sempat diperbincangkan oleh Bapak Kades dengan Peneliti.

“Kalau soal alat saya membeli di Kota mbak. karena memang di Desa kan sangat terbatas. Beda dengan bahan yang digunakan untuk menyemprot itu kan mudah. Kita memakai pembersih lantai yang mengandung benzalkonium chlorida, dan larutan pemutih atau klorin. Jadi tidak jauh-jauh sudah ada yang jual di Desa ini.”⁵⁸

Dari pemaparan Bapak Kades di atas juga menjelaskan terkait takaran yang digunakan untuk membuat disinfektan yang sudah siap untuk disemprotkan ke seluruh Desa Puspan.

“Untuk takaran larutan pemutih, larutan klorin, karbol atau lysol = 1 sendok makan per 1 L air. Kemudian untuk takaran pembersih lantai – 1 tutup botol per 5 L air.”

Penyemprotan disinfektan yang telah dilakukan di Desa Puspan dikatakan efisiensi karena bahan dan sumber daya untuk melaksanakan program tersebut menggerakkan warga Desa itu sendiri.

2) Sosialisasi Covid-19

Kegiatan Sosialisasi pencegahan penyebaran Covid-19 dilakukan dengan cara memberikan informasi tentang Covid-19, penyebaran dan cara pencegahannya yang melibatkan tokoh-tokoh masyarakat, kader posyandu, dan tokoh pemuda untuk

⁵⁸ Umar M. A Pd, Kepala desa, Wawancara 07 Desember 2022

menginstruksikan kepada seluruh warga Desa terkait kewaspadaan terhadap Covid-19.

“terkait sosialisasi covid-19 saya melibatkan tokoh-tokoh masyarakat, kader posyandu, dan tokoh pemuda untuk saling bekerja sama dalam menginformasikan kepada seluruh warga Desa Puspan terkait kewaspadaan Covid-19 yang sangat berbahaya. Jadi mereka keliling menggunakan transportasi *pic up* dan membawa *sound sistem*. Jadi, warga Desa tidak perlu repot-repot datang ke Kantor Desa untuk menghadiri dan mengikuti sosialisasi tersebut. Karena dampaknya juga sangat berbaya serta dilarang untuk berkerumunan.”

Dari pemaparan terkait sosialisasi Covid-19 yang telah dijelaskan oleh Bapak Kades, bahwa sosialisasi yang telah dilaksanakan di Desa Puspan berjalan dengan efisiensi karena pemaparan terkait pencegahan Covid-19 tersampaikan melalui elemen masyarakat itu sendiri.

3) Penyediaan rumah karantina

Penyediaan rumah karantina sangat penting bagi masyarakat Desa Puspan pada masa pandemi. Penyediaan rumah karantina juga melibatkan tokoh pemuda dan masyarakat. Terkait hal tersebut Kepala Desa menyediakan rumah karantina salah satunya di Kantor Desa terdapat beberapa ruangan kosong yang dimanfaatkan untuk karantina tersebut. Kedua, jika warga tersebut mengalami sakit yang membutuhkan perawatan, Kepala Desa mengintruksikan untuk ditempatkan di Puskesmas terdekat.

“untuk penyediaan rumah karantina ini sebenarnya sulit bagi kita karena kurangnya tempat. Akan tetapi kita memiliki inisiatif agar dana yang digunakan sebaik mungkin dan dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan lainnya yang lebih penting. Tempat karantina pertama yaitu di rumah masing-masing warga, kedua di Kantor Desa bagi warga yang baru datang dari kota rantau, kemudian yang ketiga, tempat karantina yang membutuhkan perobatan medis kita tempatkan di Puskesmas terdekat yang sekiranya tidak sulit bagi warga yang membutuhkan bantuan dan lain-lain mbak.”

Penyediaan rumah karantina di Desa Puspan juga dibidang efisiensi karena tempat yang dimanfaatkan untuk karantina menggunakan ruangan kosong yang terdapat di Kantor Desa, dapat memperdekat jarak terdampak apabila pihak keluarga akan berkunjung.

4) Pemberian masker

Masker sangat bermanfaat bagi pengguna salah satunya untuk mencegah penularan melalui pernapasan yang berisi virus dari orang lain yang masuk ke dalam tubuh kita. Desa Puspan ini sendiri melibatkan kader posyandu dan ibu-pengajian untuk memproduksi masker sehingga harganya lebih murah dan anggarannya juga bisa di alihkan kepada bantuan yang lain. Terkait pemberian masker Kepala Desa juga menggerakkan beberapa perangkat Desa serta pemuda untuk saling membantu dalam mengatasi pencegahan covid-19 ini.

“di sini kepala desa mengintruksikan kepada kader posyandu untuk membuat masker sendiri, jadi anggarannya bisa dialihkan buat bantuan yang lain mbak. Untuk pembagian masker ini dilakukan secara *door to door*. Kalau kita lakukan di kantor Desa otomatis pasti menimbulkan kerumunan dan sukar untuk dikondisikan.”

5) Handsanitizer

Handsanitizer merupakan salah satu faktor untuk mencegah penyebaran Covid-19. Jadi pemerintah desa mengintruksikan kepada kader posyandu dan tokoh-tokoh pemuda untuk pembuatan handsatizer berskala besar agar dapat menjangkau tempat-tempat umum yang tentunya sudah meminta pendapat bidan desa terkait daftar bahan-bahan yang akan digunakan dalam proses pembuatannya. Untuk bahan-bahannya kami membeli di toko setempat. Pembuatan dilakukan guna menghemat anggaran agar dapat dialihkan kepada anggaran yang lebih membutuhkan.

“untuk hansanitizer kami buat sendiri, dan sudah dapat persetujuan bidan desa terkait bahan-bahan yang akan digunakan. Biar anggarannya bisa buat pengeluaran yang lain mbak.”

6) Menyediakan tempat cuci tangan dan sabun cuci tangan.

Pemerintah desa juga membuat sabun cuci tangan sendiri dalam skala besar agar lebih murah sehingga dapat menjangkau tempat-tempat umum yang sudah ditentukan. Dibantu oleh tokoh-tokoh pemuda untuk bahan-bahan pembuatan sabun cuci tangan dilakukan dengan cara grosir dan pembeliannya tetap dalam

kawasan desa puspan itu sendiri guna membantu pemasukan masyarakat Desa Puspan itu sendiri dan meningkatkan taraf pembelian. Akan tetapi berbeda dengan tempat mencuci tangan yang tidak dapat dibuat sendiri apalagi membeli di Desa Puspan. Tempat mencuci tangan yang dipesan di Kota dengan khusus dan tidak membeli di Desa sendiri sehingga terkait tempat mencuci tangan Kepala Desa tidak bisa meminimalkan sumber daya yang dimanfaatkan.

“kami juga membuat sendiri sabun cuci tangannya yang akan di tempatkan di tempat umum dan untuk tempat mencuci tangan kami beli, alasannya sama kayak pembuatan masker dan hansatizer”

2. Bantuan Langsung Tunai (BLT)

Bantuan langsung tunai yang diberikan oleh Pemerintah untuk warga sangatlah membantu masyarakat dimasa pandemi yang berdampak buruk bagi semua bidang khususnya kepada perekonomian seluruh masyarakat. Hingga banyak dari mereka yang hidup hanya tergantung pada bantuan dari Pemerintah. Di Desa Puspan penerima BLT terbilang melebihi dari yang di anggarkan yang awalnya 265 penerima kini bertambah 80 penerima, anggaran yang diperoleh oleh 61 penerima itu di ambilkan dari anggaran pencegahan Covid-19 yang bisa pemerintah desa hemat.

“kami disini menambah penerima BLT yang awalnya 350 penerima kini bertambah 100 penerima jadi yang menerima lebih merata gitu, anggaran tersebut kami ambilkan dari program pencegahan Covid-19 yang dihemat.”⁵⁹

Bantuan dari . banyak macam salah satunya BLT. Untuk bantuan jenis ini Bapak Muhammad Tasrif sebagai warga Desa Puspan mengatakan sangat berterima kasih atas bantuan RT dalam pendataan sehingga BLT dapat merata dan tepat sasaran.

“karena sepetutunya bantuan Pemerintah itu harus diberikan kepada orang yang tepat.”⁶⁰

Jumlah anggaran BLT dapat bertambah karena terdapat penambahan dari anggaran lainnya, sehingga dapat menambah kuota penerimaan BLT.

“saya berterima kasih karena berkat tim pelaksana pencegahan covid-19 saya dapat terpilih untuk menjadi penerima bantuan BLT.”

3. Bantuan Sembako

Ibu Dewi selaku Kaur Keuangan juga menjelaskan terkait bantuan sembako yang merupakan program bantuan sosial pangan senilai Rp 200,000 per KPM yang disalurkan berbentuk sembako diantaranya:

beras, telur, minyak, biskuit dan susu selebihnya seperti itu dan di Desa Puspan juga terdapat 257 KPM penerima bantuan sembako.

Pemerintah desa memanfaatkan bantuan sembako untuk

⁵⁹ Dewi Mulyani, Kaur Keuangan, Wawancara 08 November 2022.

⁶⁰ Muhammad Tasrif, Warga, Wawancara 30 Juni 2023

meningkatkan taraf pembelian di Desa Puspasn. Pemerintah membeli beras dan yang lainnya di toko-toko sembako yang ada di Desa Puspasn itu sendiri guna membantu memberikan pemasukan.

“kami juga memanfaatkan pembelian atas bantuan sembako ini untuk meningkatkan taraf pembelian pembelian di Desa Puspasn. Pemerintah membeli beras dan yang lainnya di toko-toko sembako yang ada di Desa Puspasn itu sendiri guna membantu memberikan pemasukan.”⁶¹

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan peneliti melalui tehnik observasi, wawancara dan dokumentasi di lapangan dengan judul Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Anggaran Dana Desa Di Desa Puspasn Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo Di Masa Pandemi Covid-19 perlu kiranya diadakan pembahasan temuan. Yang hasil dari pada analisis data akan dikaji dengan teori yang ada untuk mengetahui keterkaitan keduanya guna dalam fokus masalah yang ada pada penelitian ini.

Pembahasan temuan akan disusun berdasarkan pokok indikator dan sub fokus masalah seperti pemaparan dalam penyajian data dan analisis.

⁶¹ Dewi Mulyani, Kaur Keuangan, Wawancara 08 November 2022.

1. Efektifitas Pengelolaan Laporan Keuangan dalam Anggaran Dana Desa di Desa Puspan Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo Dimasa Pandemi Covid-19

Berikut ini merupakan data analisis selama melakukan penelitian di Di Desa Puspan Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di lapangan dapat diketahui bahwa efektifitas pengelolaan laporan keuangan dalam anggaran dana desa di Desa Puspan Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo di masa pandemi covid-19 terdapat 3 (tiga) indikator yaitu pemahaman program, tepat sasaran, dan pencapaian tujuan.

Pertama, Pemahaman Program di Desa Puspan Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo adalah salah satu desa yang terdampak Covid-19 dan sudah menjadi tugas utamanya untuk mencegah penyebaran Covid-19 yang sudah lama melumpuhkan aktifitas yang biasa dilakukan oleh warga tak terkecuali di dalam laju perekonomian. Bapak Kepala Desa sendirilah yang memberikan arahan mengenai pencegahan Covid-19 dan program-program yang dianggarkan dan menunjuk langsung terkait tim pelaksanaan program-program tersebut. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan yang dikatakan oleh Rifa bahwa Pemahaman program yang dimaksudkan disini ketika program yang dijalankan dapat dengan mudah dan efektif dalam proses pelaksanaannya pihak yang perlu memahami ini

adalah semua pihak yang terlibat dalam proses kegiatan program tersebut. Ketika pemahaman program sudah dipahami maka selanjutnya adalah sosialisasi dan pelaksanaan program tersebut.⁶² Jadi, dengan adanya sosialisasi dan *breafing* masyarakat lebih mengenal bahaya dari covid-19 serta memahami program-program yang dilaksanakan selama masa pandemi. Karena mereka juga ikut bergotong royong dan saling membantu satu sama lain.

Kedua, Tepat Sasaran. Desa Puspan telah mengupayakan ketepatsasarannya untuk semua program-program anggaran dana desa dimasa pandemi Covid-19 merata tanpa terkecuali. Namun ada beberapa program seperti pembagian masker, bantuan sembako dan bantuan langsung tunai tidak tersalurkan secara menyeluruh kepada warga yang terdampak.

Dan sasaran dari program-program anggaran dana desa dimasa pandemi Covid-19. yang pertama adalah pembelian masker yang dilakukan satu bulan sekali untuk dibagikan kepada seluruh masyarakat Desa Puspan. hal tersebut dikatakan tepat sasaran karena 90 % warga Desa Puspan sudah memakai masker dimanapun mereka berinteraksi antara satu dengan lainnya. Yang kedua adalah sosialisasi mengenai Covid-19. Dengan terlaksananya sosialisasi covid-19 dikatakan sudah

⁶² Rifa Atul Mahmudah, “Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kecamatan Pagaden Kabupaten Subang” (Universitas Subang). 2020. Hlm, 22

tepat sasaran, hal tersebut dibuktikan dengan berkurangnya angka covid-19 yang menyebar di Desa Puspan. Yang ketiga adalah menyediakan rumah karantina untuk warga yang datang dari luar kota. hal tersebut dikatakan tepat sasaran karena dibuktikan dengan tertibnya masyarakat yang antusias untuk mengikuti aturan yang berlaku yaitu bagi warga yang baru datang dari luar kota harus menginap dan berdiam di rumah karantina selama beberapa saat yang telah ditentukan guna menghindari dari penyebaran virus covid-19. Keempat yaitu melakukan penyemprotan disetiap jalan yang dilalui. Program yang keempat ini juga dikatakan tepat sasaran karena aktivitas penyemprotan selalu rutin dilakukan oleh yang bertugas. Kelima: bantuan sembako yang diperuntukkan kepada lansia, janda dan tidak sedang menerima BLT. Yang terakhir BLT yang diperuntukkan kepada warga yang terdampak mata pencahariannya akibat Covid-19, pekerja diluar kota, pedagang kecil dan tidak sedang menerima bantuan sembako. Program yang terakhir juga dikatakan tepat sasaran karena dibuktikan dengan berkurangnya masyarakat miskin serta masyarakat tidak kebingungan Ketika mereka tidak lagi bekerja selama masa pandemi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada penerima bantuan langsung tunai sudah tepat sasaran dan efektif meskipun ada juga yang terdampak tapi tidak kebagian. Bapak Ketua Pelaksana juga menjelaskan sasaran-sasaran yang akan menerima ke-enam program

tersebut. Hal tersebut sejalan dengan teori yang dikatakan oleh Rifa bahwa tepat sasaran merupakan yang dibahas dalam indikator ini merupakan hal yang perlu ditinjau secara langsung akan keberadaan program, karena keberadaan program yang dirancang apakah sudah sesuai dengan aturan yang telah ditentukan sebelumnya. Suatu program dikatakan efektif apabila program sesuai dengan sasaran yang telah ditentukan sejak awal.⁶³

Ketiga, Pencapaian Tujuan. Program-program anggaran dana desa dimasa pandemi Covid-19 telah sesuai dengan efektif terkait tujuan terbentuknya program tersebut yaitu mencegah penyebaran Covid-19 dan meningkatkan taraf kesejahteraan perekonomian warga desa. Hal ini juga sama dengan yang dikatakan oleh Rifa terkait pencapaian tujuan bahwa pencapaian tujuan digunakan untuk mengukur efektivitas program-program anggaran desa dimasa pandemi covid-19 di Desa Puspan Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo dilihat dari segi tercapainya tujuan, dimana tujuan dari adanya program-program tersebut dapat mencegah penyebaran Covid-19 dan meningkatkan taraf perekonomian desa.⁶⁴

⁶³ Rifa Atul Mahmudah, “Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kecamatan Pagaden Kabupaten Subang” (Universitas Subang). 2020. Hlm, 22

⁶⁴ Rifa Atul Mahmudah, “Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kecamatan Pagaden Kabupaten Subang” (Universitas Subang). 2020. Hlm, 21

Karena dengan anggaran yang minim, Kepala desa menginstruksikan kepada anggotanya agar seefektif mungkin dalam mengelolanya. program-program yang telah terlaksana seperti pencegahan covid-19 (penyemprotan, sosialisasi Covid-19, menyediakan rumah karantina, pemberian masker, Pembelian Handsanitaizer, Menyediakan tempat Cuci Tangan dan Sabun Cuci tangan, kemudian kedua BLT dan yang ketiga bantuan sembako. Dari ketiga program tersebut dapat dikatakan 80% berjalan dengan efektif, dan selebihnya tidak. Karena tidak semua program yang terlaksana berjalan dengan lancar serta sumber daya juga tidak 100% ada dan mampu untuk melaksanakannya.

Pencapaian tujuan pada program-program yang telah terlaksana dikatakan tercapai pada tujuan karena hal tersebut yang pertama dibuktikan dengan berkurangnya angka covid yang telah menyebar, kedua terpenuhinya kebutuhan masyarakat dengan adanya BLT dan bantuan sembako.

2. Efisiensi Pengelolaan Laporan Keuangan dalam Anggaran Dana Desa di Desa Puspan Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo

Dimasa Pandemi Covid-19

Berikut ini merupakan data analisis selama melakukan penelitian di
Di Desa Puspan Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di lapangan dapat diketahui bahwa efisiensi pengelolaan laporan keuangan dalam anggaran dana desa di desa puspan kecamatan maron kabupaten probolinggo dimasa pandemi covid-19 dikatakan bahwa upaya dalam menerapkan kesadaran kepada tim pelaksana program kerja anggaran dana desa dimana pandemi Covid-19 akan tanggung jawab dalam bekerja diantaranya.

Pertama, Kesadaran. Berdasarkan pernyataan Bapak Kepala Desa di Desa Puspan Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo dalam indikator kesadaran bahwa beliau telah memberikan *briefing* dan motivasi terlebih dahulu sehingga para tim pelaksana dan aparatur desa bisa melaksanakan kewajibannya dengan baik dan efisien agar dapat menghindari keterlambatan dalam pelaksanaannya. Hal ini sejalan dengan teori yang ditulis oleh munawwaroh didalam penelitiannya bahwa kesadaran manusia akan sesuatu merupakan modal utama bagi keberhasilannya. Dalam hal ini efisiensi, kesadaran akan arti dan makna efisiensi sangat membantu usaha-usaha ke arah efisiensi dan dapat mempercepat gerak kerja dari staf terhadap tanggung jawabnya. Sesungguhnya berkaitan erat dengan soal tingkah laku dan sikap hidup seseorang. Artinya bahwa tingkah laku dan sikap hidup seseorang dapat mengarah perbuatan yang

efisien atau sebaliknya.⁶⁵ Dengan adanya program-program selama masa pandemi masyarakat semakin sadar akan pentingnya kebersihan untuk menjaga Kesehatan. Dan masyarakat juga sadar akan bantuan-bantuan yang telah diberikan oleh Pemerintah bukan merupakan ketergantungan mereka pada Pemerintah, akan tetapi bantuan tersebut merupakan bantuan agar masyarakat bangkit dan semangat lagi dalam mencari nafkah untuk keluarganya sehingga tidak membutuhkan bantuan lagi dari Pemerintah.

Kedua, Unsur keahlian. Dalam pengelolaan keuangan dana desa di Desa Puspan sendiri telah menggunakan aplikasi EZ yang awalnya hanya mengandalkan kemampuan dan keahlian pihak kaur keuangan saja. Dengan aplikasi tersebut staf kaur keuangan desa puspan dapat menyelesaikan tugas-tugasnya mengenai pengelolaan laporan keuangan desa dengan lebih tepat dan efisien. Anggaran dana desa yang diperuntukkan kepada warga yang terdampak Covid-19 juga tepat waktu dan efisien. Semakin baik keahlian dan kemampuannya akan semakin tinggi keberhasilannya untuk mencapai efisiensi. Hal ini sejalan dengan teori yang ditulis oleh munawwaroh didalam penelitiannya bahwa dalam efisiensi dapat mempercepat waktu pengerjaan suatu program yang telah ditentukan bersama. Indikator keahlian ini juga perlu ditunjang dengan adanya peralatan supaya efisiensi yang dicapai dapat lebih tinggi daripada

⁶⁵ Munawarah, “*Analisis Keja Sama Tim Dalam Upaya Meningkatkan Efektifitas dan Efisiensi Kerja Karyawan*, (Studi Kasus Pada Sarijan Coffe II Kota Malang)”, (Univesitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim), 2018, hlm 57

tanpa menggunakan alat sebab keahlian tanpa disertai dengan adanya fasilitas tidak mungkin dapat diterapkan guna menghasilkan sesuatu yang terbaik dan selancar seperti kalau disertai dengan fasilitas.⁶⁶ Dengan meningkatkan keahlian, perangkat Desa di setiap devisinya untuk mengatur sumber daya sehingga program yang terlaksana selama masa pandemi berjalan dengan lancar sesuai dengan alur masing-masing.

Ke tiga, Disiplin. Desa Puspan Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo telah menerapkan indikator disiplin kepada semua aparatur desa dan tim pelaksana program-program anggaran dana desa dimasa pandemi Covid-19. Dengan menerapkan indikator disiplin pelaksanaan program tersebut akan berjalan sesuai dengan tepatnya waktu yang telah ditentukan oleh atasan. Berdasarkan hasil wawancara di atas adanya kendala terhadap pengantrian vaksinasi untuk melaksanakan tugas tersebut dan takutnya pihak tim pelaksana akan penyakit menular Covid-19. Meskipun terdapat kendala tim pelaksana program-program anggaran dana desa dimasa pandemi Covid-19 terlaksana tersalurkan dengan baik dan efisien. Hal ini sejalan dengan teori yang ditulis oleh munawwaroh didalam penelitiannya bahwa kedua unsur termasuk belum akan menjamin hasil kerja yang baik kalau tidak disertai dengan unsur disiplin, oleh karena itu dalam efisiensi termasuk faktor waktu, sedangkan disiplin

⁶⁶ Munawarah, “*Analisis Keja Sama Tim Dalam Upaya Meningkatkan Efektifitas dan Efisiensi Kerja Karyawan*, (Studi Kasus Pada Sarijan Coffe II Kota Malang)”, (Univesitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim), 2018, hlm 57

adalah unsur penting dalam efisiensi. Unsur disiplin sesungguhnya berkaitan erat dengan unsur kesadaran, sebab disiplin ini timbul juga dari kesadaran.⁶⁷ Dari beberapa program yang terlaksana dapat dikatakan disiplin dan beberapa lainnya belum dikatakan disiplin seperti halnya pembagian sembako dan BLT merupakan salah satu program yang belum bisa dikatakan disiplin karena pembagiannya tidak kondusif.

Dari hasil penelitian di atas oleh peneliti, bahwa efisiensi Pengelolaan Laporan Keuangan dalam Anggaran Dana Desa di Desa Puspan Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo Di masa Pandemi Covid-19 cukup efisien. Hal tersebut dibuktikan bahwa semua perangkat Desa turut andil dalam melakukan program selama masa pandemi covid-19. Selain itu juga terbukti adanya kegiatan membuat sabun cuci tangan sendiri serta membuat masker sendiri. Jadi, anggaran yang awalnya sudah dianggarkan untuk program tersebut dapat dialihkan kepada program BLT dan pembagian sembako. Dari hasil penelitian tersebut sejalan dengan teori Sedarmayanti bahwa Penggunaan sumber daya secara minimum guna pencapaian hasil yang optimal. Efisiensi adalah ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses, semakin hemat atau

⁶⁷ Munawarah, “*Analisis Keja Sama Tim Dalam Upaya Meningkatkan Efektifitas dan Efisiensi Kerja Karyawan, (Studi Kasus Pada Sarijan Coffe II Kota Malang)*”, (Univesitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim), 2018, hlm 57

sedikit penggunaan sumber daya maka prosesnya dikatakan semakin efisien.⁶⁸

Begitu pula dengan program-program yang telah terlaksana selama masa pandemi yaitu pencegahan Covid-19 yang berisi: penyemprotan, sosialisasi Covid-19, menyediakan rumah karantina, pemberian masker, Pembelian Handsanitaizer, Menyediakan tempat Cuci Tangan dan Sabun Cuci tangan, yang kedua BLT dan yang ketiga bantuan sembako. Ketiga program tersebut dikatakan 75% sudah efisien. Karena tidak semua sumber daya tersedia di Desa Puspan, hal tersebut dapat menjadi kendala mulai dari menghabiskan waktu, energi, serta dana.



⁶⁸ Sedarmayanti, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja* (Jakarta: Mandar Maju, 2014), 22.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan dalam anggaran dana desa di desa puspan kecamatan maron kabupaten probolinggo di masa pandemi covid-19 dapat disimpulkan sebagai berikut :

3. Efektifitas Pengelolaan Laporan Keuangan dalam Anggaran Dana Desa di Desa Puspan Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo Dimasa Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di lapangan dapat diketahui bahwa efektifitas pengelolaan laporan keuangan dalam anggaran dana desa di Desa Puspan Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo di masa pandemi covid-19 terdapat 3 (tiga) indikator yaitu pemahaman program, tepat sasaran, dan pencapaian tujuan.

- a. Pertama, Pemahaman Program. dengan adanya sosialisasi dan *breafing* masyarakat lebih mengenal bahaya dari covid-19 serta memahami program-program yang dilaksanakan selama masa pandemi. Karena mereka juga ikut bergotong royong dan saling membantu satu sama lain.
- b. Kedua, Tepat Sasaran. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada penerima bantuan langsung tunai sudah tepat sasaran dan efektif

meskipun ada juga yang terdampak tapi tidak kebagian. Bapak Ketua Pelaksana juga menjelaskan sasaran-sasaran yang akan menerima keenam program tersebut.

- c. Ketiga, Pencapaian Tujuan. Pencapaian tujuan pada program-program yang telah terlaksana dikatakan tercapai pada tujuan karena hal tersebut yang pertama dibuktikan dengan berkurangnya angka covid yang telah menyebar, kedua terpenuhinya kebutuhan masyarakat dengan adanya bantuan BLT dan bantuan sembako.

4. Efisiensi Pengelolaan Laporan Keuangan dalam Anggaran Dana Desa di Desa Puspan Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo Dimasa Pandemi Covid-19

Berikut ini merupakan data analisis selama melakukan penelitian di Di Desa Puspan Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo.

- a. Pertama, Kesadaran. Dengan adanya program-program selama masa pandemi masyarakat semakin sadar akan pentingnya kebersihan untuk menjaga Kesehatan. Dan masyarakat juga sadar akan bantuan-bantuan yang telah diberikan oleh Pemerintah bukan merupakan ketergantungan mereka pada Pemerintah, akan tetapi bantuan tersebut merupakan bantuan agar masyarakat bangkit dan semangat lagi dalam mencari nafkah untuk keluarganya sehingga tidak membutuhkan bantuan lagi dari Pemerintah.

- b. Kedua, Unsur keahlian. Dengan meningkatkan keahlian, perangkat Desa di setiap devisinya untuk mengatur sumber daya sehingga program yang terlaksana selama masa pandemi berjalan dengan lancar sesuai dengan alur masing-masing.
- c. Ke tiga, Disiplin. Dari beberapa program yang terlaksana dapat dikatakan disiplin dan beberapa lainnya belum dikatakan disiplin seperti halnya pembagian sembako dan BLT merupakan salah satu program yang belum bisa dikatakan disiplin karena pembagiannya tidak kondusif.

B. Saran

Selama melakukan penelitian di Desa Puspan Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo mengenai judul Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Dalam Anggaran Dana Desa Di Desa Puspan Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo Di Masa Pandemi Covid-19. Peneliti mendapati bahwa Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Dalam Anggaran Dana Desa Di Desa Puspan dapat dikatakan efektif dan efisiensi dengan bukti real yang telah peneliti jelaskan sebelumnya. Namun hal tersebut, masih belum dapat dikatakan 100% berjalan semaksimal mungkin dikarenakan terdapat beberapa kendala yang mengakibatkan beberapa program pada masa pandemi belum bisa dikatakan 100 % efektif dan efisien.

Semua tim serta perangkat dalam mengatasi dan melaksanakan program covid yang telah dianggarkan harus lebih disiplin dan bijak lagi dalam

menggerakkan kelompok masing-masing untuk menjalankan program selama pandemic guna bantuan tersebut dapat diterima oleh warga Desa Puspan secara keseluruhan dan merata. Kedua, semua tim serta perangkat yang bersangkutan dan berkontribusi dalam program Desa selama pandemik harus bisa mengevaluasi apa saja yang seharusnya perlu untuk dirubah menjadi lebih baik lagi dalam menjalankan tugas.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng,. “*Penyebab, Gejala, dan Pencegahan Virus Corona*”
<https://dinkes.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/84penyebab-gejala-dan-pencegahan-virus-corona>. Diakses pada tanggal 17 Maret 2022.
- Fahlifi, Hidayat. 2020. “*Analisis Efektivitas Dan Efisiensi dalam Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Sungai Gerong Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin*”. Universitas: Muhammadiyah Palembang.
- Febriyanti, Suci dan Halmawati. 2020. “*Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Dana Nagari*”. (Studi Kasus Di Nagari Kabupaten Agam) Jurnal Eksplorasi Akuntansi. Volume. 2, No.1 Seri C.
- Harahap, Srikandi Negara. 2021. “*Analisis Dampak Perubahan Anggaran Belanja Dalam Mengatasi Dampak COVID-19 Padan Pemerintah Kota Medan*”. (Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)
- Hartati, Sandra. 2021. “*Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Desa Pringgasela selatan*”. Skripsi universitas Aisyiyah Yogyakarta.
- Jamaludin, Janhar. 2021. “*Efektivitas Pengelolaan Dana Desa-Desa*”, (Studi Kasus Di Provinsi Sumatera Utara). Jurnal Wahana Inovasi, Volume 10, No. 1.
- J.R, 2010. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Grasindo.
- Munawarah. 2018. “*Analisis Kerja Sama Tim Dalam Upaya Meningkatkan Efektifitas dan Efisiensi Kerja Karyawan*. Studi Kasus Pada Sarijan Coffe II Kota Malang. Univesitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim.
- Mahmuda, Rifa Atul. 2020. “*Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kecamatan Pagaden Kabupaten Subang*”. Universitas Subang.

- Papareng, Hadip. 2019. *"Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Kecamatan Kota Kabupaten Sumenep"* (Universitas: Wiraraja Sumenep)
- R.B.,Wododo dan Dj., Bely. 2015. *Petunjuk dan Bimbingan Konsultansi Pengelolaan keuangan Desa*. Jakarta : Remon Musikal.
- Sandhi, Hefis Kurnia dan Iskandar. 2020. *"Praktik Pengelolaan Dana Desa Untuk Penanganan COVID-19 (Studi Kasus Di Desa Pendo, Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar)"*. Jurnal Bisnis Net. Volume 03, No. 02.
- Santoso, Lukman adi. 2017. *Buku Pintar Dana Desa*. Jakarta Pusat : Call Center Dering DJPK 1500420.
- Sufiati dkk. 2021. *"Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Pada Masa Pandemi, (Studi Kasus Di Desa Bonto Jai, Kecamatan Bissappu, Kabupaten Bantaeng, Provinsi Sulawesi Selatan)"*. Jurnal Mirai Manejemen. Volume. 6, Nomor. 02.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta)
- Suartono. 2014. *Dasar-Dasar Metode Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset)
- Siregar, Fachrul A, dan BZ, Fazli Syam. 2017. *"Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Desa, (Studi kasus Di Kabupaten Deli Serdang)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi. Volume. 2, Nomor. 4.
- Susilo. 2020. *"Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencegahan COVID-19 (Studi Kasus Di Padangsidempuan Batunadua Kota Padangsidempuan)"*. Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia. Volume 6 No. 1, Juni
- Tanzeh, Ahmad. 2004. *Metode Penelitian Praktis*. Jakarta Pusat: PT Bina Ilmu.
- Warsita W, Gusti Putu Geria dkk. 2017. *Pengaruh Sistem Pengelolaan Dana Desa Terhadap Laporan Keuangan (Studi Kasus Di Desa Tua Marga Tabanan)*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika. Vol. 7, No. 3.
- W Gulo. 2010. *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Gramedia)

Lampiran

MATRIK PENELITIAN KUALITATIF

Judul Penelitian	Variable	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Dalam Anggaran Dana Desa Di Desa Puspan, Kecamatan, Maron, Kabupaten Probolinggo Di Masa Pandemi COVID-19	1. Efektivitas 2. Efisiensi 3. Pengelolaan Keuangan Dalam Anggaran Dana Desa	1. Pemahaman Program 2. Tepat Sasaran 3. Tercapainya Tujuan 1. Kesadaran 2. keahlian 3. disiplin 1. Akuntabilitas 2. Transparansi	1. Wawancara 2. Catatan Lapangan 3. Observasi 4. Dokumentasi 5. Kepustakaan 6. Laporan Keuangan 7. Anggaran Dana Desa Di Desa Puspan, Kecamatan, Maron, Kabupaten Probolinggo	1. Kualitatif Deskriptif 2. Lokasi Penelitian Kantor Desa Puspan, kecamatan, Maron Kabupaten Probolinggo 3. Teknik Pengumpulan Data: a. Observasi Partisipatif b. Wawancara Tidak Terstruktur c. Dokumentasi 4. Analisis Data: a. Reduksi Data b. Penyajian Data c. Penarikan Kesimpulan 5. Keabsahan Data: a. Peningkatan Ketekunan b. Triangulasi c. Membercheck	1. Bagaimana efektifitas pengelolaan keuangan dalam anggaran dana desa di Desa Puspan Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo dimasa pandemi COVID-19 ? 2. Bagaimana efisiensi pengelolaan keuangan dalam anggaran dana desa di Desa Puspan Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo dimasa pandemi COVID-19 ?

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadyah Zubdatun Nihayati
NIM : E20183030
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul "EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGELOLAAN KEUANGAN DALAM ANGGARAN DANA DESA DI DESA PUSPAN KECAMATAN MARON KABUPATEN PROBOLINGGO DI MASA PANDEMI COVID-19" dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Jember, 12 Juni 2023



Nadyah Zubdatun Nihayati
NIM : E20183030

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PEDOMAN WAWANCARA

NAMA : 1. Umar A.,Ma Pd

2. Fadkhollah

3 Dewi Mulyani

4. Halimah

Jabatan : 1. Kepala Desa Puspan

2. Kasi Pembangunan dan Tim Pelaksana

3 Kaur Keuangan

4. Warga Desa Puspan

A. Profil Desa Puspan Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo

1. Bagaimana sejarah berdirinya Desa Puspan Kecamatan Probolinggo ?

2. Apa visi dan misi Desa Puspan Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo ?

3. Bagaimana struktur Desa Puspan Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo ?

4. Ada berapa jumlah penduduk di Desa Puspan Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo ?

5. Berbatasan apa saja Desa Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo ?

B. Bagaimana efektifitas pengelolaan keuangan dalam anggaran dana desa di Desa Puspan Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo dimasa pandemi COVID-19 ?

1. Bagaimana efektivitas pengelolaan keuangan dalam anggaran dana desa di Desa Puspan Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo dimasa pandemi COVID-19 dapat tercapai ?

2. Apa saja program kerja yang dilakukan oleh pemerintah desa di Desa Puspan Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo dimasa pandemi COVID-19 ?

3. Bagaimana mengetahui program kerja tersebut dapat dikatakan efektif ?

C. Bagaimana efisiensi pengelolaan keuangan dalam anggaran dana desa di Desa Puspan Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo dimasa pandemi COVID-19 ?

Nomor : B-1097b/Un.22/7.a/PP.00.11/10/2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

11 Oktober 2022

Kepada Yth.
Kepala Desa Puspan
Dusun Krajan Rt.05 Rw.03 Desa Puspan

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Nadyah Zubdatun Nihayati
NIM : E20183030
Semester : IX (Sembilan)
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Efektifitas Dan Efisiensi Pengelolaan Laporan Keuangan Terhadap Anggaran Dana Desa Di Desa Puspan Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Nurul Widyawati Islami Rahayu



**PEMERINTAH KABUPATEN PROBOLINGGO
KECAMATAN MARON
DESA PUSPAN**

.Puspo rejo Dusun Krajan RT.06 RW.03 Puspan Maron Probolinggo 67276

SURAT KETERANGAN

No. 470/127/417.426.012/VI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : UMAR, A.Ma.Pd
Alamat : Desa Puspan Kecamatan Maron Kab. Probolinggo
Jabatan : Kepala Desa Puspan

Dengan ini menyatakan Mahasiswi :

Nama : NADYAH ZUBDATUN NIHAYATI
NIM : E20183030
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan tugas Penelitian di Desa Puspan Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo untuk memperoleh Data dalam rangka Penyusunan Skripsi yang berjudul ” Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Dalam Anggaran Dana Desa di Desa Puspan Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo di Masa Pandemi Covid-19”

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

Puspan, 06 Juni 2023

Kepala Desa Puspan



UMAR, A.Ma.Pd

1. Bagaimana efisiensi pengelolaan keuangan dalam anggaran dana desa di Desa Puspian Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo dimasa pandemi COVID-19 dapat tercapai ?
2. Bagaimana mengetahui program kerja tersebut dapat dikatakan efisien ?








UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

JURNAL PENELITIAN

EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGELOLAAN KEUANGAN DALAM ANGGARAN DANA DESA DI DESA PUSPAN KECAMATAN MARON KABUPATEN PROBOLINGGO DI MASA PANDEMI COVID-19

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1.	07 November 2022	Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Kepala Desa Puspan Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo	
2.	07 November 2022	Wawancara mengenai Profil dan visi, misi desa	
3.	08 November 2022	Wawancara mengenai program apa saja yang akan dilaksanakan pada masa pandemi ini	
4.	09 November 2022	Wawancara mengenai efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan dalam anggaran dana desa puspan di masa pandemi Covid-19	
5.	10 November 2022	Wawancara dengan warga desa yang mendapatkan bantuan	

Jember, 02 Juni 2023

Kepala Desa Puspan Kecamatan
Maron Kabupaten Probolinggo



Umar A., Ma Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DOKUMENTASI

Wawancara sekaligus Penyerahan Surat Ijin Penelitian Kepada Kepala Desa Puspan
Kecamatan Maron Kabupaten Probolingga



Wawancara dengan Bapak Pathor Rasyid slaku Kasi Pemerintahan di Desa Puspan
Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo



Wawancara Dengan Bapak Fadhullah selaku Kaur Pembangunan di Desa Puspan
Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo



Wawancara Dengan Ibu Dewi Mulyani selaku Kaur Keuangan di Desa Puspan
Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo



UNIVERSITAS SIAK HAJER
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Wawancara Dengan Ibu Halima selaku warga desa puspan yang menerima bantuan-dana BLT Desa Puspan Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo



Wawancara Dengan Bapak Muhammad Tasrif selaku warga desa puspan yang menerima bantuan-dana BLT Desa Puspan Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Wawancara Dengan Ibu Sulama selaku warga desa puspan yang menerima bantuan-dana BLT Desa Puspan Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo



Wawancara Dengan Ibu Masiyah selaku warga desa puspan yang menerima bantuan sembako Desa Puspan Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo



Wawancara Dengan Ibu Faridah selaku warga desa puspan yang menerima bantuan sembako Desa Puspan Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo



Wawancara Dengan Ibu Maryami selaku warga desa puspan yang menerima bantuan sembako Desa Puspan Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo



**NAMA-NAMA PENERIMA BANTUAN LANGSUNG TUNAI (BLT)
DI DESA PUSPAN KECAMATAN MARON KABUPATEN PROBOLINGGO**



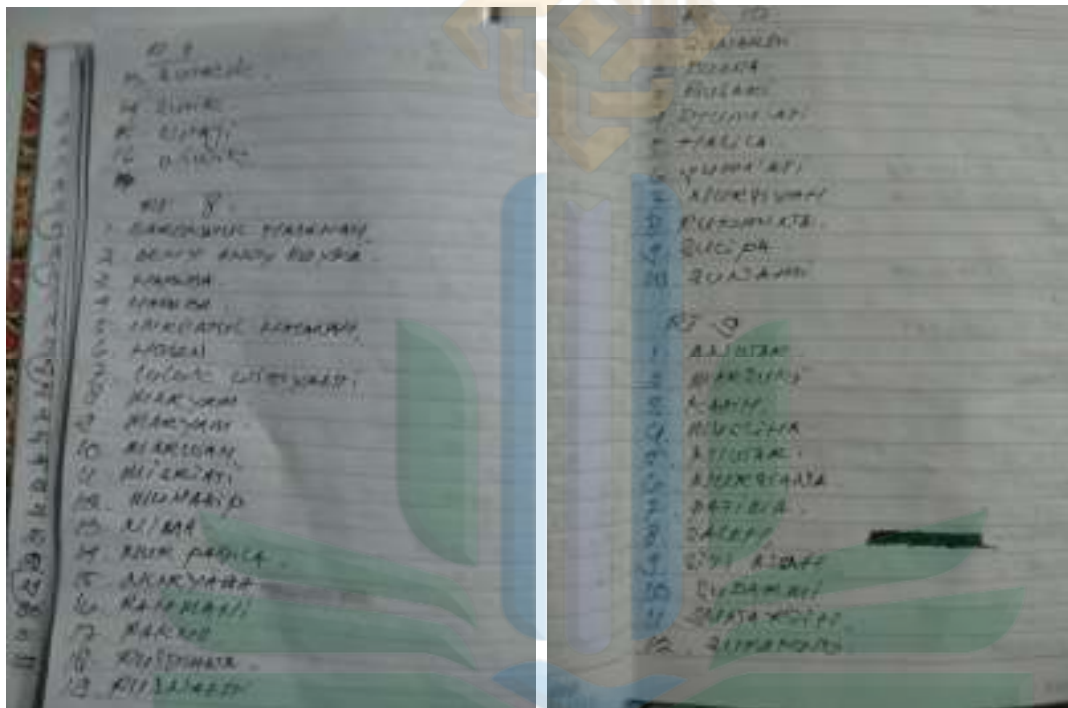
The image displays four overlapping screenshots of a data table, arranged in a 2x2 grid. Each screenshot shows a list of names and identification numbers, likely recipients of BLT. The text is partially obscured by a large, semi-transparent watermark of the logo of Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember, which features a stylized 'UIN' and a green tree-like symbol.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

NAMA-NAMA PENERIMA BANTUAN SEMBAKO

DI DESA PUSPAN KECAMATAN MARON KABUPATEN PROBOLINGGO





JIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**Nama-Nama Informan Pada Penelitian “EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI
PENGELOLAAN KEUANGAN DALAM ANGGARAN DANA DESA DI DESA
PUSPAN KECAMATAN MARON KABUPATEN PROBOLINGGO DI MASA
PANDEMI COVID-19”**

No	NAMA	JABATAN
1.	Umar A.,Ma Pd	Kepala Desa Puspan
2.	Fadkhollah	Kasi Pembangunan dan Tim Pelaksana
3.	Dewi Mulyani	Kaur Keuangan
4.	Pathor Rasyid	Kasi Pemerintahan
5.	Halimah	Warga Desa Puspan
6.	Sulama	Warga Desa Puspan
7.	Muhammad Tasrif	Warga Desa Puspan
8.	Masiyah	Warga Desa Puspan
9.	Maryami	Warga Desa Puspan
10.	Faridah	Warga Desa Puspan



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :


Nama : Nadyah Zubdatun Nihayati

NIM : E20183030

Semester : X

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 07 Juni 2023
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,



Nur Ika Mauliyah. SE., M. AK

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BIODATA DATA PRIBADI**A. Biodata**

Nama : Nadyah Zubdatun Nihayati
Tempat tanggal lahir : Probolinggo 07 Mei 2000
NIM : E20183030
Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Alamat : Dusun Kajan Desa Puspan Kecamatan Maron
Kabupaten Probolinggo
E-mail : Nadyahzn2311@gmail.cm
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan: Indonesia

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN Puspan
2. SMP Zainul Hasan 1 Genggong
3. MA Model Zainul Hasan Genggong
4. Universitas Islam Negeri KHAS Jember